



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**“OPTIMALISASI PENGAWASAN BARANG TIDAK LAYAK EDAR
MELALUI PEMBUATAN LAYANAN PENGADUAN BERBASIS ONLINE
DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, PERINDUSTRIAN
DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT”**

Disusun oleh :

Nama	: Mayang Eka Cahyani, S.T
NIP	199304042025042003
Jabatan	: Penguji Mutu Barang Ahli Pertama
Instansi	: Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Kelompok	2
No. Absen	: A3.2.6
Angkatan	3

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

2025

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : OPTIMALISASI PENGAWASAN BARANG TIDAK LAYAK EDAR MELALUI PEMBUATAN LAYANAN PENGADUAN BERBASIS ONLINE DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MAYANG EKA CAHYANI, S.T

NIP 199304042025042003

PANGKAT/GOL : PENATA MUDA / IIIa

JABATAN : PENGUJI MUTU BARANG AHLI PERTAMA

INSTANSI : DINAS KOPPERINDAG KAB.TANJABBARAT

ANGKATAN/KELOMPOK : II I/ KELOMPOK 2

NO. ABSEN 6

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Baso, 10 Oktober 2025

COACH

PENGUJI

MULYA NANDA HARIANDJA, S.Pd, M.Pd

NIP. 198601162009121002

AFRI YENDRA, S.H., M.H

NIP. 196804211994011001

**Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi**

SARJAYADI, SS, M.AP

NIP.197003041996031001

**BERITA ACARA
SEMINAR RANCANGAN AKTUALISASI**

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 10 Oktober 2025
Pukul : 09.00 WIB
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kemendagri Regional Bukittinggi

**Telah Diseminarkan rancangan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan III
Tahun 2025**

JUDUL : OPTIMALISASI PENGAWASAN BARANG
TIDAK LAYAK EDAR MELALUI PEMBUATAN
LAYANAN PENGADUAN BERBASIS ONLINE DI
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

NAMA : MAYANG EKA CAHYANI, S.T
NIP : 199304042025042003
PANGKAT/GOL. : PENATA MUDA / III.a
JABATAN : PENGUJI MUTU BARANG
INSTANSI : DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

ANGKATAN/KELOMPOK : III / 2

NO. ABSEN : 6

**Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji,
Mentor, dan Coach/Moderator.**

COACH

PESERTA



MULYA NANDA HARIANDJA, S.Pd, M.Pd
NIP. 198601162009121002

MAYANG EKA CAHYANI, S.T
NIP. 199304042025042003

PENGUJI

MENTOR



AFRI YENDRA, S.H., M.H
NIP. 196804211994011001

H. MARHALIM, S.E
NIP. 197308101993031004

KATA PENGANTAR

Seluruh puji dan syukur hanya kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan karunia-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Tahun 2025.

Pengawasan Barang Beredar merupakan salah satu kegiatan penting dan dilakukan secara berkala oleh bidang perdagangan dan pasar sebagai upaya perlindungan konsumen. Namun, pada pelaksanaannya, pengawasan barang beredar ini tentu tidak mudah mengingat luasnya area pengawasan sehingga kegiatan ini seringkali tidak berjalan optimal, dan saat ini masih banyak ditemukan barang tidak layak edar di toko retail maupun minimarket. Untuk itu perlu diupayakan kerja sama pemerintah dengan masyarakat untuk turut mengawasi barang yang tidak layak edar, yaitu dengan membuat layanan pengaduan berbasis online yang mewadahi pengaduan masyarakat yang sebelumnya tidak tersedia . Saya kemudian mengangkat isu ini sebagai bahan aktualisasi dengan judul laporan aktualisasi '**OPTIMALISASI PENGAWASAN BARANG TIDAK LAYAK EDAR MELALUI PEMBUATAN LAYANAN PENGADUAN BERBASIS ONLINE DI DINAS KOPERASI, USAHA KECIL, MENENGAH, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**' yang diajukan dan diseminarkan sebagai syarat untuk menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III di PPSDM Kemendagri Regional Bukit Tinggi Tahun 2025.

Saya menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan II dan III ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluarga tercinta yang diberkahi Allah, dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan senantiasa memberikan motivasi dan do'a tak putus untuk saya.
2. Bapak Kepala Dinas Koperasi, Usah Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Bapak Sawaluddin F. Tanjung SE,M.S.I.
3. Bapak Kepala Bidang Perdagangan sekaligus mentor, yang bersedia memberikan saran dan masukan, Bapak H.Marhalim, S.E.
4. Bapak Mulya Nanda Hariandja, S.Pd, M.Pd, selaku coach yang bersedia meluangkan waktu dan memberikan masukan terhadap rancangan aktualisasi ini.
5. Bapak dan Ibu Widyaswara PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi yang telah berbagi ilmu serta pengalaman yang sangat bermanfaat dan membuka wawasan maupun pengetahuan baru sebagai bekal untuk mengabdikan kepada negara sebagai Pegawai Negeri Sipil.
6. Pendamping dan Panitia Pelaksana Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah banyak membantu demi kelancaran pelaksanaan Pelatihan Dasar CPNS Tahun 2025 ini.

7. Rekan-rekan kerja di Dinas Koperasi, Usah Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang telah mendukung kelancaran rancangan aktualisasi hingga pelaksanaannya.
8. Teman-teman Peserta Latsar CPNS Angkatan III Tahun 2025, khususnya teman-teman di kelompok 2 untuk diskusi dan kerjasamanya.

Saya sangat menyadari bahwa Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, saya sangat menantikan saran dan masukan dari pembaca dengan tujuan perbaikan dan pengembangan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi ini menjadi lebih baik.

Kuala Tungkal, Oktober 2025

Peserta/Penulis



Mayang Eka Cahyani, S.T

NIP. 199304042025042003

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. TUJUAN	3
C. RUANG LINGKUP	4
BAB II PROFIL INSTANSI & PROFIL PESERTA	7
A. Profil Instansi	7
B. Profil Peserta	10
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI.....	11
A. Deskripsi Isu.....	11
B. Analisis Core Issue	12
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu.....	14
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	17
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	17
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	19
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)	35
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	36
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	37
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	39
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Rekomendasi.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana disebutkan dalam Undang – Undang Aparatur Sipil Negara No.20 Tahun 2023 mengenai tugas Aparatur Sipil Negara yaitu melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh Pejabat Pembina Kepegawaian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, dan mempererat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Didalamnya disebutkan bahwa Aparatur Sipil Negara terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Aparatur Sipil Negara juga memiliki kewajiban menjalani masa percobaan yang diatur dalam Undang-Undang No.5 Tahun 2014 dalam Pasal 63 ayat (1) sampai dengan ayat (2). Masa percobaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilaksanakan melalui proses pendidikan dan pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang.

Salah satu lembaga pelatihan terakreditasi yang menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil adalah Lembaga Administrasi Negara dengan tujuan

mengembangkan kompetensi Calon Pegawai Negeri Sipil, yang di atur dalam Peraturan LAN No.01 Tahun 2021. Dalam hal ini, penyelenggaraan dilakukan oleh Pusat Pengembangan Sumber daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi. Peserta pelatihan diharapkan dapat mengaktualisasikan substansi materi pembelajaran melalui agenda habituasi yang didalamnya termasuk kegiatan aktualisasi.

Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan merupakan dinas dengan tugas dan fungsi yang tercantum dalam PERBUP No.53 Tahun 2016. Dalam menjalankan fungsinya , Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan juga melakukan Pengawasan Barang Beredar sebagai upaya pemerintah melindungi konsumen dan memastikan perdagangan yang sehat. Salah satu bentuk kegiatan pengawasan barang beredar adalah pengawasan langsung (fisik) ke pasar untuk memeriksa langsung kondisi barang, label dan legalitasnya. Aspek penting lainnya yang mendukung kegiatan pengawasan barang beredar adalah edukasi masyarakat agar dapat bersama-sama mengawasi barang beredar yang tidak layak edar.

Kebutuhan pokok manusia berupa makanan atau pangan sangatlah penting. Pemenuhan kebutuhan ini merupakan hak asasi setiap masyarakat Indonesia. Barang beredar termasuk produk pangan seharusnya merupakan produk yang aman bagi

konsumen sesuai yang diatur dalam Undang – Undang No.0 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Undang-undang ini memberikan hak kepada konsumen untuk mendapatkan produk yang aman dan berkualitas, serta memberikan perlindungan hukum jika terjadi kerugian akibat produk yang tidak aman.

Namun pada kenyataannya, masih ditemukan barang beredar (produk pangan) yang tidak layak edar yakni barang yang telah memasuki batas kadaluarsa (*expired date*), barang tanpa label kadaluarsa, dan barang dengan kemasan rusak. Hal ini tentu melanggar hak-hak konsumen dan dapat dikenakan sanksi hukum. Selain perlunya peningkatan pengawasan dari pemerintah, pengelola toko dan masyarakat luas juga perlu lebih cermat dan teliti dalam membeli.

Isu ini mendapat perhatian khusus dari penulis sebagai penguji mutu barang yang berkaitan dengan perlindungan konsumen di lingkungan instansi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, sehingga perlu ditelusuri sebab dan solusi yang dapat diterapkan dalam isu ini.

B. TUJUAN

1. Tujuan Utama

- Bagi penulis : Memenuhi kebutuhan pelaksanaan pelatihan dasar Calon Pegawai Negeri Sipil disesuaikan dengan pengembangan kompetensi.

- Bagi organisasi : Mewujudkan pelayanan yang berkualitas, khususnya dalam pengawasan barang yang tidak layak edar di toko/swalayan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. dan mewujudkan perdagangan yang aman dan sehat untuk masyarakat
- Bagi Masyarakat : Melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen dari barang tidak layak edar, mencegah kerugian finansial dan membangun kepercayaan konsumen.

2. Tujuan Khusus

- Mengimplementasikan nilai-nilai *core values* berAKHLAK dalam agenda habituasi maupun sesudahnya.

C. RUANG LINGKUP

- Barang yang tidak layak edar adalah barang yang tidak memenuhi standar kualitas, keamanan dan kelayakan untuk dijual atau dikonsumsi yang dapat disebabkan oleh kadaluarsa, kemasan rusak tidak memiliki izin edar atau kondisi tidak sesuai standar.
- Kadaluarsa (*expired date*) adalah sudah lewat (habis) jangka waktunya, habis tempo, atau terlewat dari batas waktu berlakunya. Istilah ini digunakan untuk produk seperti makanan atau obat-obatan yang sudah tidak layak dikonsumsi setelah melewati tanggal yang ditentukan. (KBBI)
- Barang beredar bukan frasa tunggal yang memiliki definisi spesifik, melainkan gabungan dari kata "barang" dan "beredar".

Barang berarti benda umum (segala sesuatu yang berwujud) atau juga bisa merujuk pada muatan atau perkakas, sedangkan beredar berarti bergerak atau berpindah dari satu orang ke orang lain atau satu tempat ke tempat lain. Jadi, secara umum "barang beredar" dapat diartikan sebagai benda- benda yang bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat lain.

- *Google Form* adalah layanan dari Google yang memungkinkan pengguna membuat survey, dan formulir online untuk mengumpulkan data secara terstruktur dan kolaboratif. Fungsinya mulai dari membuat kuesioner hingga menganalisis respons pengguna secara *real-time*.
- *Leaflet* adalah salah satu alat menyebarkan informasi ringkas dan padat dengan tujuan masyarakat luas. *Leaflet* berbentuk media cetak berupa selebaran berukuran kecil dan tidak dibukukan. Materi leaflet memuat tentang definisi batas kadaluarsa, bahaya dan resiko mengkonsumsi barang kadaluarsa, pentingnya memeriksa batas kadaluarsa, dan cara memeriksa barang kadaluarsa hingga cara melaporkan apabila ditemukan barang kadaluarsa.
- *QR Code* adalah singkatan dari *Quick Response Code*, yaitu *barcode* duadimensi yang dapat menyimpan berbagai jenis informasi seperti teks, URL, data kontak, dan lainnya, dan dapat dibaca dengan cepat menggunakan pemindai kamera di smartphone

atau perangkat digital. Kode ini dikembangkan dari *barcode* tradisional dan berfungsi untuk mempermudah akses data tanpa perlu mengetikkannya secara manual, dan memiliki tingkat keamanan yang lebih baik serta kemampuan untuk menyimpan data lebih banyak dibandingkan barcode satu dimensi.

- Lokasi aktualisasi dibatasi toko/minimarket/swalayan di Kelurahan Patunas, Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- Aktualisasi ini dilaksanakan mulai dari tanggal 1 September – 30 September 2025.
- Aktualisasi dibatasi sampai pengawasan saja, karena tidak ada kewenangan dalam jabatan penulis sebagai penguji mutu barang untuk menarik barang yang tidak layak edar

BAB II

PROFIL INSTANSI & PROFIL PESERTA

A. Profil Instansi

1. Sejarah Instansi

Kabupaten Tanjung Jabung, sebelum pemekaran diresmikan pada tanggal 10 Agustus 1965 berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1965. Sesuai Undang - Undang No.54 tanggal 4 Oktober 1999, Kabupaten Tanjung Jabung dimekarkan menjadi dua wilayah yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten induk dan Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebagai kabupaten hasil.

2. Visi dan Misi Instansi

RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2025-2029 ini merupakan implementasi tahap pertama Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025- 2045 sekaligus fondasi awal untuk mewujudkan Visi ***Kabupaten Tanjung Jabung Barat Maju, Sejahtera, Merata, dan Berkelanjutan***. RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 disusun dengan mengintegrasikan kebijakan RPJPD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2045 dengan Visi, Misi, dan Program Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 dirumuskan yaitu :

Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI

Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 menunjukkan

arah pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat **BERKAH MADANI**, adalah sebagai berikut:

a. Kabupaten Tanjung Jabung Barat **BERKAH** yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang **Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis**

1) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Berkualitas** ditandai dengan kinerja pemerintahan yang baik, pengelolaan sumberdaya alam yang efisiensi dan berkelanjutan, serta mampu mengembangkan sektor ekonomi kreatif

2) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Ekonomi Maju** ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan tinggi, pendapatan per kapita yang besar, tingkat pengangguran yang rendah, dan tingkat kemiskinan yang rendah serta berkembangnya diversifikasi ekonomi dengan berbagai sektor

3) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Religius** ditandai dengan meningkatnya pemahaman, pengamalan, dan pemeliharaan kerukunan dalam kehidupan beragama, serta meningkatnya semangat kebersamaan dalam masyarakat yang beriman dan bertaqwa

4) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Kompetitif** digambarkan dengan kemampuan untuk bersaing secara efektif dalam berbagai bidang yang didukung dengan keunggulan kompetitif dan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan

5) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Aman** ditunjukkan dengan rendahnya tingkat kejahatan, keamanan terhadap bencana alam yang terkendali, dan tingkat keamanan masyarakat umum yang

rendah.

6) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Harmonis** ditandai dengan lingkungan masyarakat yang saling menghargai, mendukung, dan bekerja sama dengan baik, tanpa memandang latar belakang suku, agama, atau ras dan terciptanya suasana yang kondusif untuk pembangunan.

b. Kabupaten Tanjung Jabung Barat **MADANI** yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang **Mandiri** dan **BerInovasi**

1) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Mandiri** dicirikan dengan kemampuan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat secara mandiri, dan ketergantungan pada pemerintah pusat semakin berkurang.

2) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **BerInovasi** ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan daerah, dan kesejahteraan masyarakat.

Misi Kabupaten *Tanjung Jabung Barat* adalah upaya-upaya yang akan dilaksanakan pemerintah daerah Kabupaten *Tanjung Jabung Barat* untuk mewujudkan Visi Kabupaten *Tanjung Jabung Barat* sampai dengan tahun 2029.

Untuk mencapai visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menetapkan 3 (tiga) misi pembangunan daerah tahun 2025-2029 yaitu :

1. Berkah dalam peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kondisi sosial yang tentram, tertib dan inovatif.
2. Berkah dalam peningkatan tata Kelola pemerintaham dan pelayanan publik.
3. Berkah dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi serta pemerataan pembangunan dari desa e kota yang berkelanjutan

3. Tugas pokok dan Fungsi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat No.25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah di bidang koperasi, usaha kecil dan menengah, bidang perindustrian dan bidang perdagangan. Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan menyelenggarakan fungsi:

- a. perumusan kebijakan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, serta Perdagangan dan Pasar;

- b. pelaksanaan kebijakan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, serta Perdagangan dan Pasar;
- c. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, serta Perdagangan dan Pasar;
- d. pelaksanaan administrasi dinas di bidang Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian, serta Perdagangan dan Pasar; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

B. Profil Peserta

Nama : Mayang Eka Cahyani, S.T

Tempat, tanggal lahir : Kuala Tungkal, 04 April

1993 NIP 199304042025042003

Unit Kerja : Dinas Koperasi, Usaha Kecil,
Menengah, Perindustrian dan Perdagangan

Jabatan : Penguji Mutu Barang Ahli Pertama

Tugas & Fungsi : 1. Mengawasi barang beredar secara berkala
2. Mengumpulkan data harga bahan pokok
harian di daerah Kabupaten Tanjung
Jabung Barat , menyajikan data dalam
bentuk grafik sebagai dasar pengambilan
keputusan atasan
3. Menyusun laporan kegiatan bidang
4. Melaksanakan tugas lainnya yang
diberikan pimpinan sesuai Surat Perintah
Tugas

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Core Isu

Pada rancangan aktualisasi telah dibahas identifikasi isu yang muncul pada lingkungan unit kerja penulis yaitu Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan kabupaten Tanjung Jabung Barat.

a) Kondisi Masalah

Barang beredar dalam hal ini produk pangan, baik itu makanan dan minuman merupakan barang yang harus dijaga keamanannya karena mengkonsumsi produk pangan yang dalam kondisi rusak atau tidak layak konsumsi dapat menimbulkan masalah kesehatan hingga kematian. Hal ini telah dijamin dalam Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, bahwa konsumen berhak atas barang dan jasa yang aman dan tidak membahayakan dan merupakan kewajiban pelaku usaha untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan atau dijual memenuhi standar keamanan dan tidak membahayakan konsumen. Namun, di beberapa toko / swalayan di Kecamatan Tungkal Ilir Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih ditemukan barang yang tidak layak edar, yakni barang yang tidak memenuhi standar keamanan, mutu dan kemanfaatan. Barang tersebut ialah barang yang sudah kadaluarsa, tidak memiliki label kadaluarsa, dan ada yang dalam kondisi penyok/rusak.

b) Dampak

Sejumlah temuan barang tidak layak edar ini dapat membahayakan keselamatan konsumen dan menyalahi aturan yang berlaku. Meskipun telah dilakukan pengawasan oleh Bidang Perdagangan, tapi pengawasan barang beredar tampak belum optimal, pengelola toko masih lalai dan tidak mengabaikan pembinaan dari Bidang Perdagangan karena tetap memajang barang yang tidak layak edar. Diperlukan tindak tegas untuk mengatasi isu tersebut, serta tindak lanjut pemerintah dengan melibatkan masyarakat untuk bekerja sama mengawasi barang yang tidak layak edar sebagai bentuk perlindungan konsumen.

c) Keterkaitan Isu dengan substansi mata pelatihan

Isu belum optimalnya layanan pengaduan masyarakat terkait barang tidak layak edar berhubungan dengan nilai core values akuntabel, berorientasi pelayanan dan komitmen mutu yang harus dijaga ASN sebagai pelayan publik. Perlu dilakukan optimalisasi pengawasan barang tidak layak edar dengan inovasi digital untuk mempermudah pengumpulan data pengaduan dari masyarakat dan evaluasi tindak lanjut agar pengawasan barang beredar dan perlindungan konsumen berlangsung maksimal.

B. Analisis Core Issue

Berdasarkan isu yang telah ditetapkan, diperlukan suatu alat analisis untuk menentukan *core issue*. Dalam hal ini, alat analisis yang digunakan untuk menentukan *core issue* ialah metode USG (*Urgency, Seriousness, Growth*). Penentuan *core issue* menggunakan matrik skor 1-5.

- a. *Urgency*, artinya seberapa mendesak isu tersebut harus segera ditindak lanjuti dan dibahas.
- b. *Seriousness*, artinya seberapa serius isu tersebut untuk segera dianalisa
- c. *Growth*, artinya seberapa jauh isu tersebut dapat berkembang jika tidak diatasi atau dicarikan jalan keluarnya

Adapun faktor penyebab isu belum optimalnya layanan pengaduan masyarakat terkait barang tidak layak edar diantaranya :

1. Belum tersedianya layanan pengaduan masyarakat berbasis online
2. Masih ditemukannya pengelola toko yang menjual barang tidak layak edar
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat dampak mengkonsumsi barang tidak layak edar.

Tabel 3.2 Analisis penyebab isu dengan metode USG

Isu	U	S	G	Total	Rank
Belum tersedianya layanan pengaduan masyarakat berbasis online	5	5	5	15	1
Masih ditemukannya pengelola toko yang menjual barang tidak layak edar	4	4	4	12	2
Kurangnya kesadaran masyarakat mengenai dampak	4	3	4	11	3

konsumsi barang tidak layak edar					
----------------------------------	--	--	--	--	--

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Ketiga penyebab isu pada tabel 3.2 sangat erat keterkaitannya. Untuk itu gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core issue* belum optimalnya layanan pengaduan masyarakat ialah dengan membuat layanan pengaduan berbasis online yang akan disertakan dalam leaflet berisi edukasi dan informasi mengenai pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang beredar. Adapun judul gagasan kreatif penyelesaian isu adalah **“Optimalisasi pengawasan barang tidak layak edar melalui pembuatan layanan pengaduan berbasis online di Dinas koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat”**.

Layanan pengaduan berbasis online ini bertujuan untuk memudahkan pengaduan dan pelaporan dari masyarakat yang menjumpai barang yang tidak layak edar di toko atau swalayan, dan sebagai upaya preventif dari Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan untuk melindungi hak-hak konsumen. Sedangkan leaflet berisi edukasi serta himbauan pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang tidak layak edar dan petunjuk untuk melakukan pengaduan berbasis online. Inovasi ini diharapkan dapat memudahkan masyarakat

melakukan pengaduan terhadap barang tidak layak edar yang ditemui, baik itu barang yang telah kadaluarsa, tanpa label kadaluarsa maupun dalam kondisi rusak dan tidak layak jual.

Mudahnya akses layanan pengaduan diharapkan meningkatkan kepatuhan peraturan bagi pelaku usaha atau pedagang dalam menjual barang kepada konsumen, dan meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat sebagai konsumen mengenai pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli serta dampak konsumsi barang tidak layak edar.

Penggunaan *google form dan leaflet* dalam optimalisasi layanan pengaduan masyarakat berkenaan dengan kompetensi dan konsep SMART ASN, yakni ASN yang terus belajar dan menguasai teknologi digital untuk mendukung tugas ASN sebagai pelayan publik. Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

1. Penetapan isu dan penyusunan gagasan kreatif
 - a. Menetapkan isu dan menyusun gagasan
 - b. Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan
 - c. Mendiskusikan konsep rbersama mentor
2. Persiapan media layanan pengaduan berbasis online
 - a. Menyusun Google Formulir
 - b. Merancang QR Code
 - c. Menguji coba penggunaan QR Code
 - d. Mendesain leaflet untuk layanan pengaduan

3. Penyebaran media layanan pengaduan berbasis online
 - a. Mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan berbasis online kepada mentor
 - b. Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan berbasis online
 - c. Mengedarkan leaflet dan mensosialisaikan penggunaan QR Code
4. Monitoring dan evaluasi penyebaran dan penggunaan media layanan pengaduan berbasis online
 - a. Memantau respon masyarakat yang menerima *leaflet* layanan pengaduan
 - b. Melakukan pemeriksaan aduan yang diterima di Google Form
 - c. Mengevaluasi efektivitas media layanan pengaduan yang telah disebarkan
5. Menyusun laporan
 - a. Membuat kesimpulan
 - b. Menyempurnakan laporan
 - c. Melaporkan hasil kepada mentor dan berbagi informasi kepada rekan kerja mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat.

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Jadwal kegiatan dimulai pada Agustus akhir dan berakhir pada Oktober awal, sehingga keseluruhan kegiatan dilaksanakan selama 5 minggu. Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, telah terjadi perubahan jadwal yang disebabkan beberapa kendala saat pelaksanaannya. Mulanya kegiatan ke-1 dijadwalkan pada minggu keempat bulan Agustus namun ada penambahan waktu hingga minggu pertama bulan September. Kegiatan ke-2 dijadwalkan pada minggu pertama September namun bertambah hingga minggu kedua September. Kegiatan ke-3 semula dijadwalkan pada minggu kedua dan ketiga September, namun ada pergeseran waktu yakni menjadi minggu ketiga hingga minggu keempat September. Kegiatan ke-4 berlangsung sesuai jadwal yakni minggu ke 4 bulan September, dan kegiatan ke-5 berlangsung sesuai jadwal yakni minggu akhir September hingga awal bulan Oktober.

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Agustus		September				Oktober	
		III	IV	I	II	III	IV	I	II
1	Kegiatan ke-1, Penetapan Isu dan Penyusunan Gagasan Kreatif (25 Agustus 2025-2 September 2025)								
2	Kegiatan ke-2, Persiapan media layanan pengaduan berbasis online (3 September 2025-12 September 2025)								
3	Kegiatan ke-3, Penyebaran media layanan pengaduan berbasis online (15 September 2025-24 September 2025)								
4	Kegiatan ke-4, Monitoring dan evaluasi penyebaran dan penggunaan media layanan pengaduan (23 September – 28 September 2025)								
5	Kegiatan ke-5 , Penyusunan laporan (29 September 2025 - 03 Oktober 2025)								

B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4.2 Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit kerja : Penguji Mutu Barang Ahli Pertama, Bidang Perdagangan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat
Identifikasi Isu : 1. Belum adanya layanan pengaduan berbasis online 2. Masih ada yang menjual barang tidak layak edar 3. Kurangnya kesadaran mengenai dampak konsumsi barang tidak layak edar
Isu yang diangkat : Belum tersedianya layanan pengaduan masyarakat berbasis online
Gagasan Pemecahan Isu : Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui Pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online. Gagasan ini berhubungan dengan Mata Pelatihan SMART ASN dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output	Keterkaitan dengan nilai core values BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan NiLAI Berakhlak di Organisasi
1	Penetapan Isu dan Penyusunan Gagasan Kreatif	1. Menetapkan isu dan menyusun gagasan	Gagasan kreatif penyelesaian isu	1. Berorientasi Pelayanan (Solutif) Saya akan menyusun gagasan penyelesain isu sesuai yang dibutuhkan masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan 2. Akuntabel (Jujur) Saya akan melaksanakannya dengan integritas tinggi	Kegiatan Penetapan Isu dan Penyusunan Gagasan Kreatif ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar	Nilai core values BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan adalah Adaptif (Menetapkan isu dan terbuka dengan ide baru) Menetapkan gagasan sebagai solusi yang berguna mengatasi isu, terus berkreatifitas

				3. Kolaboratif (Menghargai pendapat orang lain) Saya akan berdiskusi dengan rekan satu bidang berkenaan gagasan kreatif	Madani (Mandiri dan BerInovasi), yaitu dengan turut mengurus urusan pemerintahan secara mandiri serta meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan	
		2. Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan	Konsep media layanan pengaduan	1. Kompeten (Menguasai keterampilan) Saya akan meningkatkan kemampuan diri menghasilkan konsep rancangan yang solutif		
				2. Kolaboratif (Terbuka berkolaborasi dengan pihak lain) Saya akan membuka kerja sama dengan berbagai pihak untuk nilai tambah pada		

				konsep rancangan	publik.	
				3. Adaptif (Berinovasi) Saya akan membuat konsep yang fleksibel dan sesuai perkembangan teknologi dan sesuai dinamika pengawasan		
		3. Mendiskusikan konsep bersama mentor	Catatan	1. Harmonis (Menghargai pendapat) Saya akan membangun suasana kondusif saat berdiskusi dengan mentor		
				2. Adaptif (Menerima saran) Saya akan bersikap proaktif dengan		

				banyak bertanya dan menyesuaikan saat berdiskusi dengan mentor 3. Loyal (Berdedikasi tinggi) Saya akan menerapkan rancangan media layanan pengaduan yang selaras dengan tujuan instansi untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan		
2	Persiapan media layanan pengaduan berbasis online	1. Menyusun google form	Draft Formulir	1. Kompeten(Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya akan meningkatkan kemampuan saya untuk	Persiapan media layanan pengaduan berbasis online	Nilai core values BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah Kompeten (Mengembangkan

				menyusun Google Formulir dengan pertanyaan relevan	berkaitan dengan misi Dinas Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yaitu dengan turut mengurus pemerintahan secara	kemampuan) Menyusun google formulir, tautkan QR Code dan mendesai leaflet,
				2. Berorientasi Pelayanan (Dapat diandalkan) Saya akan menyusun formulir yang mudah dipahami dan diterima masyarakat		
		2. Merancang QR Code	QR Code	1. Adaptif (Mmepelajari teknologi) Saya akan menyesuaikan diri , banyak belajar terhadap teknologi yang digunakan dalam perancangan QR Code		
				2. Berorientasi Pelayanan (Memberikan solusi dan		

				cepat tanggap) Saya akan membuat QR Code yang bisa akses masyarakat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat	mandiri serta meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru	
		3. Menguji coba penggunaan QR Code	1. Video tutorial sebagai panduan 2. Umpan balik dari rekan kerja	1. Kolaboratif (Terbuka untuk bekerja sama) Saya akan bekerja sama dengan rekan lain untuk menciptakan nilai tambah dalam rancangan QR Code	guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.	
				2. Adaptif (Menyesuaikan diri terhadap perubahan) Saya akan berinovasi dan mengembangkan kreatifitas untuk		

				memberi kemudahan kepada masyarakat		
		3. Mendesain leaflet untuk layanan pengaduan	Leaflet + QR Code	1. Akuntabel (Saya akan mendesain leaflet dengan informasi yang benar dan akurat		
				2. Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Saya akan menghasilkan desain leaflet terbaik dengan kualitas terbaik yang dapat difahami masyarakat		
3	Penyebaran media layanan pengaduan	1. Mengkoordinasikan rencana penyebaran media	Catatan berupa rekomendasi dan arahan	1. Adaptif (Proaktif) Saya akan menerima masukan dan arahan dari mentor	Penyebaran media layanan pengaduan	Nilai core values BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah

	berbasis online	layanan pengaduan kepada mentor		2. Loyal (Melaksanakan instruksi atasan dengan sungguh-sungguh) Saya akan menindak lanjuti arahan mentor untuk mencapai tujuan	berbasis online s Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yaitu dengan turut mengurus urusan pemerintahan secara	Berorientasi pelayanan (Memberikan pelayanan prima) Memastikan masyarakat memahami informasi tata cara mengakses layanan pengaduan
		2. Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan	SPT	1. Loyal (Menjaga nama baik) Saya akan menjaga nama baik instansi dalam menjalankan tugas		
				2. Kolaboratif (Berkomunikasi dengan masyarakat) Saya akan mengajak masyarakat berkontribusi dalam pengawasan dan menerima diskusi		

		3. Mengedarkan leaflet <i>dan</i> sosialisasi penggunaan GForm	Google form dapat diakses dan digunakan	1. Akuntabel (Cermat) Saya akan mendesain leaflet dengan informasi yang benar dan akurat 2. Harmonis (Membantu orang lain) Saya akan membangun suasana kondusif dan menghargai masyarakat 3. Berorientasi Pelayanan (Menyapa dengan ramah) Saya akan menyampaikan informasi dengan ramah dan proaktif 4. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya akan menyajikan	mandiri serta meningkatny a penciptaan dan penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik. "	
--	--	--	---	---	--	--

				informasi berkualitas, dan mudah diterima oleh masyarakat		
4	Monitoring dan evaluasi penyebaran dan penggunaa n media layanan pengaduan	1. Memantau respon masyarakat yang menerima leaflet layanan pengaduan	Catatan Observasi dan Video sebagai bukti dukung	1. Akuntabel (Bertanggungjawab) Saya akan bertanggung jawab dan jujur dalam membuat catatan observasi	Monitoring dan evaluasi Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yaitu dengan turut mengurus urusan	Nilai core values BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah Akuntabel (beintegrita stinggi) Melaksanakan kegiatan monitoring dan evauasi secara jujur, dan bertanggung jawab atas data dan hasil evasluasi yang dikumpulkan
				2. Kompeten (Mengembangkan kapabilitas) Saya akan mengembangkan kemampuan untuk menganalisis data observasi		
		2. Melakukan pemeriksaan aduan yang	Data aduan yang diterima	1. Akuntabel (Bertanggung jawab) Saya akan menerima		

		diterima di Google Form		aduan dari masyarakat	pemerintah n secara mandiri serta meningkatny a penciptaan dan penerapan ide-ide baru guna meningkatka n kualitas pelayanan publik.	
				2. Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Saya akan membuat laporan mengenai pengaduan yang diterima untuk kemudian di tindak lanjuti oleh atasan		
		3. Mengevaluasi efektifitas media pengawasan yang telah disebarluaskan	Catatan berupa ulasan dan tanggapan masyarakat mengenai media pengawasn yang telah	1. Adaptif (Berinovasi) Saya akan mencari cara baru menyampaikan informasi agar lebih menarik dan efektif		
				2. Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan) Saya akan melakukan perbaikan		

			dipublikasikan	untuk meningkatkan efektivitas media layanan pengaduan		
5	Penyusunan laporan	1. Membuat kesimpulan	Laporan sementara	1. Akuntabel (Jujur dan teliti) Saya akan bertanggung jawab atas kebenaran data	Penyusunan berkaitan dengan Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yaitu dengan turut mengurus	Nilai core values BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah Akuntabel (beintegritas tinggi) Membuat laporan yang jujur dan dapat dipertanggungjawabkan
				2. Kompeten (Meningkatkan kemampuan) Saya akan meningkatkan kapabilitas dalam menganalisa data yang tersedia untuk menyusun laporan yang jelas		
		2. Menyempurnakan laporan	Laporan aktualisasi	1. Akuntabel (Cermat dan bertanggung jawab) Saya akan menyajikan		

				data sesuai fakta dan bertanggung jawab atas isi laporan	urusan pemerintahan secara mandiri serta meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.	
				2. Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya akan menyusun laporan yang mudah difahami dan berkualitas		
		3. Melaporkan hasil kepada mentor dan berbagi informasi kepada rekan kerja mengenai perkembangan layanan	Dokumentasi	1. Harmonis (Menghargai pendapat) Saya akan menerima saran dari rekan untuk menyempurnakan strategi leaflet dan QR code sebagai media pengawasan		

		pengaduan yang telah dibuat		2. Adaptif (Memanfaatkan peluang) Saya akan menerapkan teknologi dalam media pengawasan dilingkungan kerja untuk diintegrasikan dalam sistem kerja 3. Kolaboratif (Terbuka dan bekerja sama untuk berkontribusi) Saya dan rekan kerja akan berbagi pengetahuan dan beradaptasi dengan teknologi baru untuk meningkatkan kinerja. Jika memungkinkan akan melibatkan intansi		
--	--	-----------------------------	--	--	--	--

				lain untuk menghasilkan media pengawasan yang lebih komprehensif dan berkualitas.		
--	--	--	--	---	--	--

C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

No.	Mata Pelatihan	Kegiatan										Jumlah Aktualisasi per MP
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	Berorientasi Pelayanan	1	1	1	1	1	1	1	1			4
2	Akuntabel	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	8
3	Kompeten	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	8
4	Harmonis	1	1			1	1			1	1	3
5	Loyal	1	1			2	2					3
6	Adaptif	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	7
7	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1			1	1	5
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		9	9	6	6	8	8	6	6	7	9	38

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4.4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
- Belum adanya layanan pengaduan yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam mengawasi barang beredar. - Masyarakat tidak mendapatkan informasi mengenai hak-hak konsumen dan informasi mengenai pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli. - Masyarakat tidak aktif berperan dan tidak	- Masyarakat dapat berpartisipasi langsung dalam mengawasi barang yang tidak layak edar dengan mengakses google formulir. - Masyarakat mendapatkan informasi mengenai hak-hak konsumen dan informasi mengenai pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli - Masyarakat dapat berperan aktif dalam mendorong

berkolaborasi langsung dengan pemerintah dalam mewujudkan perbaikan layanan.	perbaikan layanan publik
--	--------------------------

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Adapun manfaat yang diterima oleh beberapa pihak setelah diselesaikannya core isu melalui pembuatan layanan pengaduan untuk mengoptimalkan pengawasan barang beredar, antara lain :

1. Individu Peserta
 - Peserta dapat menerapkan nilai-nilai *core values* BerAKHLAK sebagai ASN di lingkungan kerja Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
 - Peserta dapat mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi digital melalui pembuatan layanan pengaduan.
 - Peserta menjadi terampil menggunakan perangkat dan aplikasi digital.
2. Unit kerja Bidang Perdagangan, Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
 - Terlaksananya peningkatan kualitas pelayanan public melalui pembuatan layanan pengaduan berbasis online

- Meningkatnya pengendalian dan pengawasan yang terdokumentasi melalui data aduan yang diterima pada system
- Tercapainya upaya preventif dalam perlindungan konsumen melalui edukasi mengenai hak-hak konsumen

3. Masyarakat

- Membuka kesempatan masyarakat berpartisipasi memberikan laporan pelanggaran guna perbaikan kualitas pelayanan publik
- Melindungi hak-hak masyarakat dari pelanggaran barang tidak layak edar
- Meningkatkan kolaborasi Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dengan masyarakat dalam hal pengawasan
- Menumbuhkan kemandirian dan kesadaran konsumen dalam melindungi diri dari barang yang tidak layak edar

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Setelah mengikuti Latsar, tindak lanjut hasil aktualisasi yang saya rencanakan adalah sebagai berikut :

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak terlibat	Sumber biaya	Keterangan
1	Meningkatkan frekuensi sosialisasi secara masif	Dokumentasi dan penambahan jumlah orang yang mengakses layanan pengaduan berbasis online	4 minggu	Peserta, mentor, rekan kerja dan masyarakat	Tidak ada	
2	Meluaskan area sosialisasi	Dokumentasi dan daftar area yang masuk dalam rencana sosialisasi lanjutan	4 minggu	Peserta dan mentor		

3.	Meningkatkan kerja sama tim di Bidang Perdagangan dan Pasar agar tujuan organisasi dapat tercapai	Sosialisasi tepat sasaran dan berlangsung maksimal	4 minggu	Peserta, mentor, rekan kerja	Tidak ada	
----	---	--	----------	------------------------------	-----------	--

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kesimpulan dari rangkaian kegiatan dalam aktualisasi "Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui Pembuatan Layanan Pengaduan berbasis Online di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu

- Terlaksananya pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pengawasan barang tidak layak edar.

- Terimplementasinya nilai-nilai core values Ber-AKHLAK dalam pelaksanaan habituasi dan dalam pelaksanaan tugas-tugas pokok.

- a) Kegiatan ke-1, Penetapan isu dan penyusunan gagasan kreatif menerapkan nilai BerAKHLAK Adaptif, yaitu menetapkan isu dan terbuka dengan ide baru, menetapkan gagasan sebagai solusi yang berguna mengatasi isu, selain itu penulis menerapkan nilai Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Kolaboratif, Kompeten, Harmonis, Loyal.

- b) Kegiatan ke-2, Persiapan Media Layanan Pengaduan menerapkan nilai Kompeten, yaitu mengembangkan kemampuan. Selain itu nilai yang diterapkan ialah Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif, Akuntabel.

- c) Kegiatan ke-3, Penyebaran media layanan pengaduan berbasis online, menerapkan nilai Berorientasi Pelayanan, yaitu memberikan pelayanan prima saat memberikan informasi kepada masyarakat, selain

itu nilai yang diterapkan adaptif, loyal, kolaboratif, akuntabel, harmonis, dan kompeten.

d) Kegiatan ke-4, Monitoring dan evaluasi penyebaran dan penggunaan media layanan pengaduan menerapkan nilai akuntabel, bertanggung jawab saat melakukan monitoring an jujur pada hasil yang dikumpulkan. Selain itu kompeten, adaptif dan berorientasi pelayanan.

e) Kegiatan ke-5 Penyusunan Laporan mmenerapkan nilai akuntabel dalam membuat laporan yang jujur, kompeten, harmonis dan adaptif.

2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan core isu belum tersedianya layanan pengaduan masyarakat berbasis online adalah “Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui Pembuatan Layanan Pemngaduan Berbasis Online di di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Gagasan ini berkaitan dengan kompetensi dan konsep Smart ASN yakni ASN yang terus belajar dan menguasai teknik digital dalam pembuatan layanan pengaduan melalui google form yang diintegrasikan dalam sebuah QR Code.

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi diperoleh hasil berupa adanya informasi yang diterima masyarakat mengenai hak-hak masyarakat sebagai konsumen dan himbauan untuk memperhatikan label dan kemasan pada saat membeli barang. Dan adanya 26 pengakses yang

telah berhasil mengakses QR Code layanan pengaduan, meskipun belum ada laporan yang diterima terkait peredaran barang tidak layak edar.

B. Rekomendasi

1. Untuk penyelenggara pelatihan

PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi sebagai penyelenggara pelatihan telah memberikan rangkaian pelatihan dasar CPNS yang optimal, mulai dari kurikulum, instruktur, serta tugas-tugas diinformasikan dengan jelas dan kompeten. Sedikit perbaikan untuk penyelenggara pelatihan ialah memperbaharui panduan dan menetapkan dengan jelas agar dapat dijadikan acuan peserta pelatihan dasar.

2. Untuk instansi asal peserta

Besar harapan penulis agar layanan pengaduan yang telah dibuat dapat berfungsi secara optimal oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan dan dapat mendukung penulis melaksanakan rencana tindak lanjut aktualisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

A. Peraturan

Indonesia. 2023. Undang-undang tentang Aparatur Sipil Negara, UU Nomor 20 Tahun 2023. Jakarta: Sekretariat negara

Indonesia. 2021. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, UU Nomor 01 Tahun 2021. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Indonesia. 1999. Undang-undang Perlindungan Konsumen, UU Nomor 8 Tahun 1999. Jakarta: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Indonesia. 2025. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Indonesia. 2023. Perbup Tanjung Jabung Barat tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah, Nomor 25 Tahun 2023. Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat

B. Jurnal

Abdillah, NF., Adiba, DF., Sofiah. (2024) Optimalisasi Pengawasan Barang Beredar oleh UPT Perlindungan Konsumen Jember untuk Meningkatkan Keamanan Konsumen dan Kepatuhan Peraturan Bagi Pelaku Usaha. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi, 4(2), 1-6.

Erfan, M., Johamran P., Muh. Akbar. (2023) Perlindungan Hukum Bagi Konsumen dari Peredaran Makanan Kedaluarsa, 10(2), 95-96.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Pelaksanaan Kegiatan 1	47
Lampiran 2. Tabel Pelaksanaan Kegiatan 2	56
Lampiran 3. Tabel Pelaksanaan Kegiatan 3	65
Lampiran 4. Tabel Pelaksanaan Kegiatan 4.....	77
Lampiran 5. Tabel Pelaksanaan Kegiatan 5.....	87
Lampiran 6. Catatan Pengendalian Coach	98
Lampiran 7. Bukti Output Kegiatan 1	99
Lampiran 8. Bukti Output Kegiatan 2	102
Lampiran 9. Bukti Output Kegiatan 3	106
Lampiran 10. Bukti Output Kegiatan 4	109
Lampiran 11. Bukti Output Kegiatan 5	114

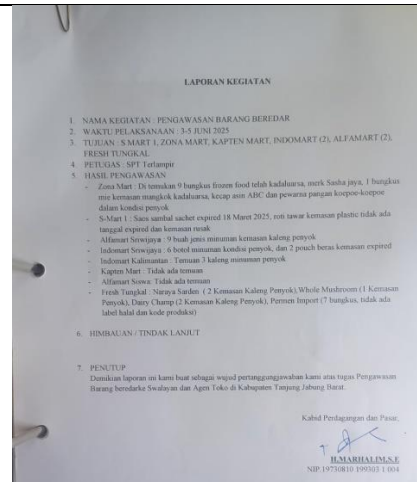
LAMPIRAN

Lampiran 1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

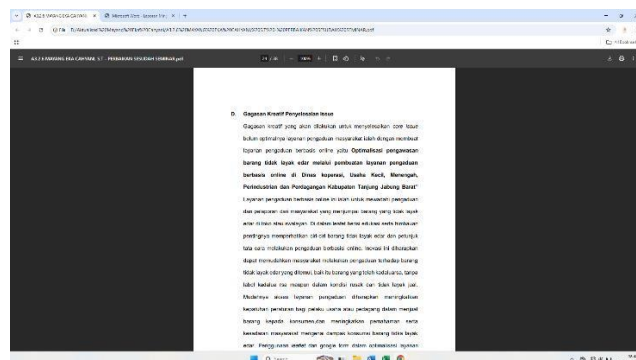
Judul Kegiatan 1	Penetapan Isu dan Penyusunan Gagasan Kreatif
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 Agustus 2025-2 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Bukti dukung isu yang muncul di bidang perdagangan 2. Dokumentasi persiapan konsep layanan pengaduan 3. Dokumentasi kegiatan diskusi bersama mentor dan catatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Menetapkan isu dan menyusun gagasan • Berorientasi pelayanan (Solutif) Saya menetapkan isu yang diaktualisasikan berkaitan dengan khalayak ramai dan menyusun gagasan penyelesaian isu sesuai yang dibutuhkan masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. • Akuntabel (Jujur) Saya menetapkan isu dengan jujur, sesuai dan melaksanakannya dengan integritas tinggi. • Kolaboratif (Menghargai pendapat orang lain) Saya berdiskusi dengan rekan satu bidang berkenaan gagasan kreatif penyelesaian isu.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan • Kompeten (keterampilan) Saya meningkatkan kemampuan diri agar lebih terampil untuk menghasilkan konsep

	rancangan layanan pengaduan yang solutif. • Kolaboratif (Terbuka berkolaborasi dengan pihak lain) Saya membuka kerja sama dengan rekan kerja dan berbagai pihak untuk nilai tambah pada konsep rancangan layanan pengaduan yang dibuat. • Adaptif (Berinovasi) Saya membuat konsep rancangan layanan pengaduan yang fleksibel dan sesuai perkembangan teknologi dan dinamika pengawasan.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mendiskusikan konsep dengan mentor • Harmonis (Menghargai pendapat) Saya membangun suasana kondusif saat berdiskusi dengan mentor. • Adaptif (Menerima saran) Saya bersikap proaktif dengan banyak bertanya dan menyesuaikan saat berdiskusi dengan mentor. • Loyal (Berdedikasi tinggi) Saya menerapkan rancangan media layanan pengaduan yang selaras dengan tujuan instansi untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan.
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Menetapkan isu dan menyusun gagasan



No	tanggal	NAMA SABANA	PRODUK	TEMUAN	Jumlah
1	17 Maret 2025	Indo	Nestle Cemerlang Cemerlang	Kaleng permen	2
		Indo	Aspek Brand Tuna Chunks in oil	Kaleng permen	2
		Indo	Aspek Brand Tuna Chunks in oil	Tidak ada label dan permen	1
		Indo	Kedelai manis siap saji	Kaleng permen	1
		Indo	Cherry Original Indonesia	Kaleng permen	1
		Indo	Emping sa Panyung (Gulab Brand)	Tidak ada label	10
		Indo	Emping sa Panyung (Gulab Brand)	Tidak ada label	10
		Indo	Emping sa Panyung (Gulab Brand)	Tidak ada label dan merkologi TTD	10
		Indo	Emping sa Panyung (Gulab Brand)	Kemasan Permen	1
2	17 Maret 2025	Zona Mart	Frans SCM	Exp. Date dan Kaleng Permen	3
		Zona Mart	FRN	Exp. Date	3
		Zona Mart	Frans Brand Macaroni	Exp. Date	2
		Zona Mart	Frans Brand Macaroni	Exp. Date	2
		Zona Mart	Frans Brand Macaroni	Exp. Date	2
		Zona Mart	Frans Brand Macaroni	Exp. Date	2
		Zona Mart	Frans Brand Macaroni	Exp. Date	2
		Zona Mart	Frans Brand Macaroni	Exp. Date	2
3	17 Maret 2025	Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
4	18 Maret 2025	Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
		Kapten Mart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	2
5	18 Maret 2025	Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
6	18 Maret 2025	Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1
		Indomart	Indomart (Gulab Brand)	Kaleng permen	1

Mengumpulkan laporan pengawasan barang beredar dari arsip Bidang Perdagangan sebagai bukti dukung dalam kegiatan penetapan isu.



Menyusun gagasan kreatif untuk menyelesaikan isu yang telah tertuang dalam Rancangan Aktualisasi.

b. Tahapan Kegiatan 2

Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan



Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan

c. Tahapan Kegiatan 3

Mendiskusikan konsep dengan mentor



Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung		
Tempat Aktualisasi		Jabang Barat		
Bidang Perdagangan				
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	2 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai konsep media layanan pengaduan yang akan dibuat, saya mendapat saran untuk menambahkan kolom "Pekerjaan" pada formulir layanan pengaduan. Selain itu untuk menambahkan lebih detail penjelasan Tanpa Label "Label PIRT/Label Halal/Label BPOM" pada kolom "Jenis Barang Tidak Layak Edar Yang diperoleh". Kemudian untuk tidak perlu menggunakan logo kabupaten/unit kerja dalam tautan QR Code.	Formulir layanan pengaduan yang telah dikoreksi. QR Code standar.	

Dipindai dengan CamScanner

Mendiskusikan konsep rancangan layanan

	pengaduan yang akan dibuat dengan mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan diawali dengan mengumpulkan laporan kegiatan pengawasan barang beredar dari arsip Bidang Perdagangan yang ditetapkan sebagai isu yang dibahas dalam laporan aktualisasi. Setelah menetapkan isu dilanjutkan dengan menyusun gagasan kreatif. Adapun gagasan kreatif yang dilakukan adalah Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online di Dinas koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Gagasan kreatif ini tertuang dalam Rancangan Aktualisasi yang telah diseminarkan pada 28 Agustus 2025 dan mendapat perbaikan dari evaluator dan coach. Pada tanggal 1 September 2025 saya mempersiapkan konsep media layanan pengaduan di Bidang Perdagangan. Pada tanggal 2 September saya berdiskusi dengan mentor, menyampaikan konsep yang akan dibuat dan memastikan bahwa konsep tersebut selaras dengan tujuan instansi.

	Kegiatan ini dilakukan pada rentang waktu 25 Agustus 2025 – 2 September 2025. Adapun output dari kegiatan ialah dokumentasi laporan pengawasan dari arsip, gagasan kreatif penyelesaian isu, dokumentasi persiapan konsep layanan pengaduan dan dokumentasi diskusi dengan mentor serta catatan hasil diskusi dengan mentor. Pada kegiatan ini saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kolaboratif, Kompeten, Adaptif, Harmonis, dan Loyal.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yaitu dengan turut mengurus urusan pemerintahan secara mandiri serta meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Menetapkan isu dan menyusun gagasan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Berorientasi pelayanan (Solutif) Jika saya tidak menetapkan isu berkaitan dengan khalayak ramai dan menyusun gagasan penyelesaian isu sesuai yang dibutuhkan masyarakat maka tidak akan tercapai pemenuhan kebutuhan masyarakat yang responsif dan gagal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. • Akuntabel (Jujur) Jika saya tidak jujur dalam mengumpulkan bukti isu, maka saya tidak memenuhi standar kerja

	yang sesungguhnya. • Kolaboratif (Menghargai pendapat orang lain) Jika saya tidak dapat menghargai pendapat rekan satu bidang berkenaan gagasan kreatif penyelesaian isu maka akan menimbulkan kesenjangan saat menjalankan tugas dan fungsi.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Kompeten (Menguasai keterampilan) Jika saya tidak meningkatkan kemampuan diri dalam mempersiapkan konsep layanan pengaduan maka tidak akan menghasilkan konsep rancangan yang solutif dan responsive. • Kolaboratif (Terbuka berkolaborasi dengan pihak lain) Jika saya tidak membuka kerja sama dengan berbagai pihak untuk nilai tambah pada konsep layanan pengaduan maka saya akan kehilangan kesempatan mendapat ide baru dan kurang inovatif. • Adaptif (Berinovasi) Jika saya tidak berinovasi dalam membuat konsep layanan pengaduan maka artinya saya tidak mampu mengadopsi teknologi dalam melaksanakan tugas dan fungsi, dan akan tetap pada metode lama yang sudah tidak optimal.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Mendiskusikan konsep dengan mentor Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Harmonis (Menghargai pendapat) Jika saya tidak menghargai pendapat mentor saat berdiskusi maka akan menimbulkan suasana yang tidak harmonis dan menghambat komunikasi pada tahapan kegiatan selanjutnya. • Adaptif (Menerima saran) Jika saya tidak menerima saran mentor maka saya akan kesulitan dan kebingungan saat melaksanakan tugas • Loyal (Berdedikasi tinggi) Jika saya tidak berdedikasi tinggi dalam kegiatan ini maka hasil diskusi tidak akan berkualitas, hanya asal-asalan, hingga proses selanjutnya tidak akan selaras dengan tujuan instansi
--	---

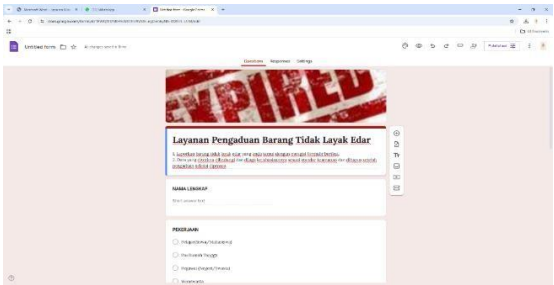
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

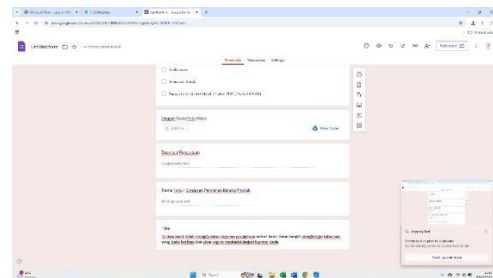
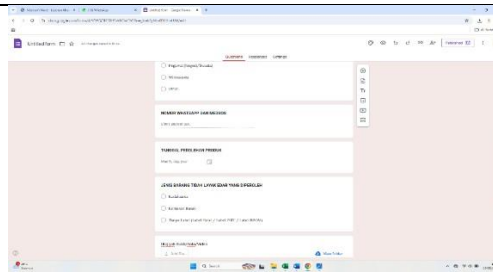
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	2 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai konsep media layanan pengaduan yang akan dibuat, saya mendapat saran untuk menambahkan kolom "Pekerjaan" pada formulir layanan pengaduan. Selain itu untuk menambahkan lebih detail penjelasan Tanpa Label " Label PIRT/Label Halal/Label BPOM" pada kolom "Jenis Barang Tidak Layak Edar Yang diperoleh". Kemudian untuk tidak perlu menggunakan logo kabupaten/unit kerja dalam tautan QR Code.	Formulir layanan pengaduan yang telah dikoreksi. QR Code standar.	

Lampiran 2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Judul Kegiatan 1	Persiapan Media Layanan Pengaduan Berbasis Online
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 September 2025 –12 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Screenshot formulir pengaduan online 2. Screenshot <i>QR Code</i> 3. Dokumentasi uji coba penggunaan QR Code 4. <i>Leaflet</i> layanan pengaduan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun Google Form • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyusun formulir pengaduan dengan pertanyaan relevan • Berorientasi Pelayanan (Dapat diandalkan) Saya menyusun formulir pengaduan yang mudah dipahami dan diterima masyarakat.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merancang QR Code • Adaptif (Mempelajari teknologi) Saya banyak mempelajari teknologi yang digunakan dalam perancangan QR Code. • Berorientasi Pelayanan (Memberikan solusi dan cepat tanggap) Saya membuat QR Code yang bisa di akses masyarakat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

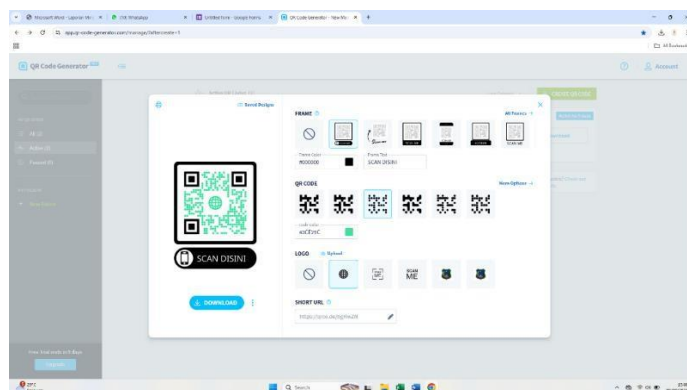
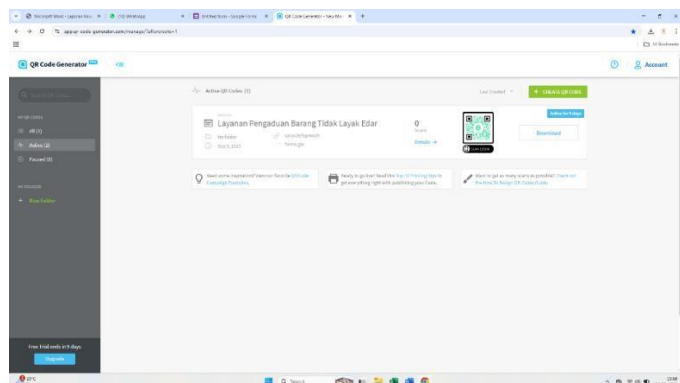
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menguji coba penggunaan QR Code • Kolaboratif (Terbuka untuk bekerja sama) Saya bekerja sama dengan rekan lain untuk menciptakan nilai tambah dalam rancangan QR Code. • Adaptif (Menyesuaikan diri terhadap perubahan) Saya berinovasi dan mengembangkan kreatifitas untuk memberi kemudahan kepada masyarakat.
	d. Tahapan Kegiatan 4 Mendesain leaflet untuk layanan pengaduan • Akuntabel Saya mendesain leaflet dengan informasi yang benar dan akurat • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Saya menghasilkan desain leaflet terbaik dengan kualitas terbaik yang dapat difahami masyarakat
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun Google Form 

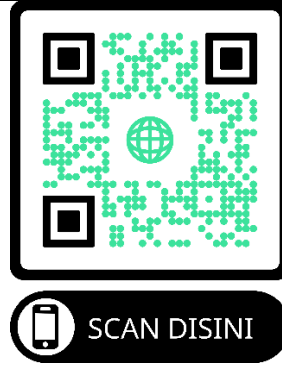


Menyusun pertanyaan yang padat, ringkas dan mudah dipahami dalam formulir pengaduan yang dibuat dengan aplikasi daring Google

b. Tahapan Kegiatan 2

Merancang QR Code



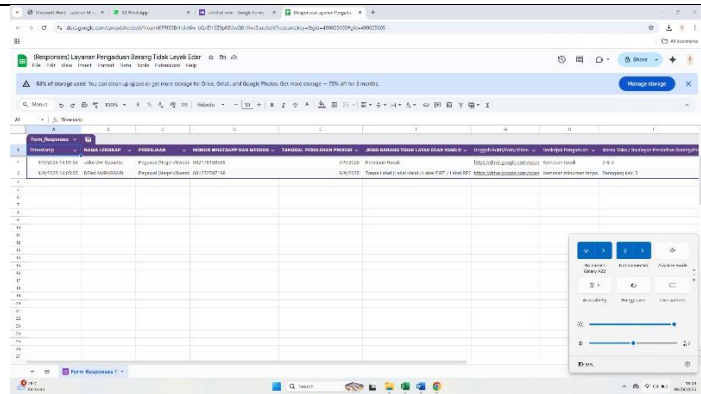


Menyalin URL Google Form ke situs generator QR Code

c. Tahapan Kegiatan 3

Menguji coba penggunaan QR Code





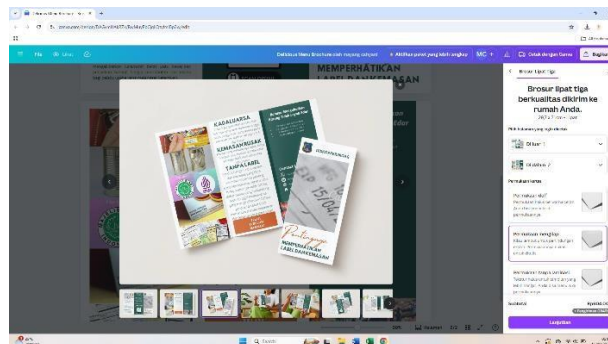
Menguji coba penggunaan QR Code yang dilakukan oleh rekan kerja Bidang Perdagangan menggunakan *smartphone* untuk memindai kode batang menggunakan kamera atau pembaca QR Code

<https://drive.google.com/file/d/1Ky2w62LDjAzbqobkygAt8H9NsU7eknoUT/view?usp=sharing>

Link Tutorial Penggunaan Layanan Pengaduan
Barang Tidak Layak Edar

d. Tahapan Kegiatan 4

Mendesain *leaflet* untuk layanan pengaduan.



Mendesain leaflet layanan pengaduan
menggunakan aplikasi Canva

	 Hasil cetak leaflet yang siap disebar
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan 2, saya mempersiapkan media layanan pengaduan online mulai dari menyusun formulir pengaduan melalui layanan dari Google yaitu Google Form. Layanan Google Form ini berfungsi mengumpulkan data aduan beserta bukti secara digital dan hasilnya tersimpan otomatis dalam Google Spreadsheet. Setelah formulir pengaduan tersusun, saya menyalin URL formulir pengaduan tersebut ke situs generator dan mengubahnya menjadi pola visual kode QR. Kode QR yang memuat formulir pengaduan kemudian di uji coba penggunaannya oleh rekan kerja di Bidang Perdagangan. Setelah itu, saya mendesain leaflet guna mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli dan menyisipkan QR Code di dalam leaflet edukasi tersebut. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 3 September 2025 – 12 September 2025. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah formulir layanan pengaduan berbasis online, QR Code yang menyimpan informasi formulir layanan pengaduan, dokumentasi uji coba penggunaan QR Code dan <i>leaflet</i> yang berisi edukasi disertai QR Code Layanan Pengaduan Online. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Kompeten,

	Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif dan Akuntabel pada kegiatan ini.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun formulir di google form Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Jika saya menyusun formulir layanan pengaduan online dengan pertanyaan yang tidak relevan maka dampaknya ialah output yang dihasilkan tidak sesuai dan dapat menurunkan kualitas hasil kerja. • Berorientasi Pelayanan (Dapat diandalkan) Jika saya menyusun formulir yang asal-asalan dan tidak sesuai kebutuhan masyarakat maka formulir akan sulit dipahami dan diterima masyarakat.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merancangn QR Code Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Adaptif (Mempelajari teknologi) Jika saya tidak menyesuaikan diri dengan mempelajari teknologi dalam merancang QR Code maka QR Code yang dihasilkan kemungkinan tidak berfungsi dengan baik. • Berorientasi Pelayanan (solusi dan cepat tanggap) Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi

	pelayanan dalam merancang QR Code maka dampaknya akan menurunkan kepercayaan masyarakat bahwa QR Code yang dibuat tidak dapat membantu dan memenuhi ekspektasi masyarakat.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menguji coba penggunaan QR Code Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Kolaboratif (Terbuka untuk bekerja sama) Jika saya tidak bekerja sama dengan rekan lain maka uji coba penggunaan QR Code tidak akan terlaksana dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan akan sulit tercapai. • Adaptif (Menyesuaikan diri terhadap perubahan) Jika saya tidak berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam menghadapi perubahan dari hasil uji coba penggunaan QR Code maka tujuan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat tidak akan terwujud.
	d. Tahapan Kegiatan 4 Mendesain leaflet untuk layanan pengaduan • Akuntabel Jika saya mendesain leaflet edukasi dan layanan pengaduan dengan informasi yang tidak benar dan tidak akurat maka masyarakat tidak dapat menerima informasi yang lengkap dan akurat mengenai hak – hak mereka sehingga tata kelola pelayanan publik yang baik tidak dapat terwujud. • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Jika saya tidak meningkatkan kompetensi diri dalam

	mendesain <i>leaflet</i> dengan aplikasi Canva, maka dampaknya ialah <i>leaflet</i> yang dihasilkan tidak menarik, berpotensi diabaikan dan gagal diterima masyarakat.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan dan Pasar		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	12 September 2025		- Uji coba penggunaan layanan pengaduan (Google Formulir yang diintegrasikan dengan sebuah QR Code).	

Lampiran 3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Judul Kegiatan 3	Penyebaran Media Layanan Pengaduan Berbasis Online
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025 – 24 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Dokumentasi koordinasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Catatan arahan dari mentor 3. SPT 4. Dokumentasi sosialisasi layanan pengaduan dan penyebaran leaflet 5. Screenshot situs QR Code
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan kepada mentor • Adaptif (Proaktif) Saya menerima masukan dan arahan dari mentor. • Loyal (Melaksanakan instruksi atasan dengan sungguh-sungguh) Saya menindaklanjuti arahan mentor untuk mencapai tujuan.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan • Loyal (Menjaga nama baik instansi) Saya menjaga nama baik instansi dalam menjalankan tugas, bersikap sesuai norma dan aturan yang berlaku. • Kolaboratif (berkomunikasi dengan masyarakat) Saya mengajak masyarakat berkontribusi dalam

	pengawasan dan menerima diskusi.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengedarkan leaflet dan sosialisasi • Akuntabel (Cermat) Saya mendesain leaflet dengan informasi yang benar dan akurat. • Harmonis (Membantu orang lain) Saya membangun suasana kondusif dan menghargai masyarakat. • Berorientasi Pelayanan (Menyapa dengan ramah) Saya menyampaikan informasi dengan ramah dan proaktif. • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyajikan informasi berkualitas, dan mudah diterima oleh masyarakat.
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan kepada mentor



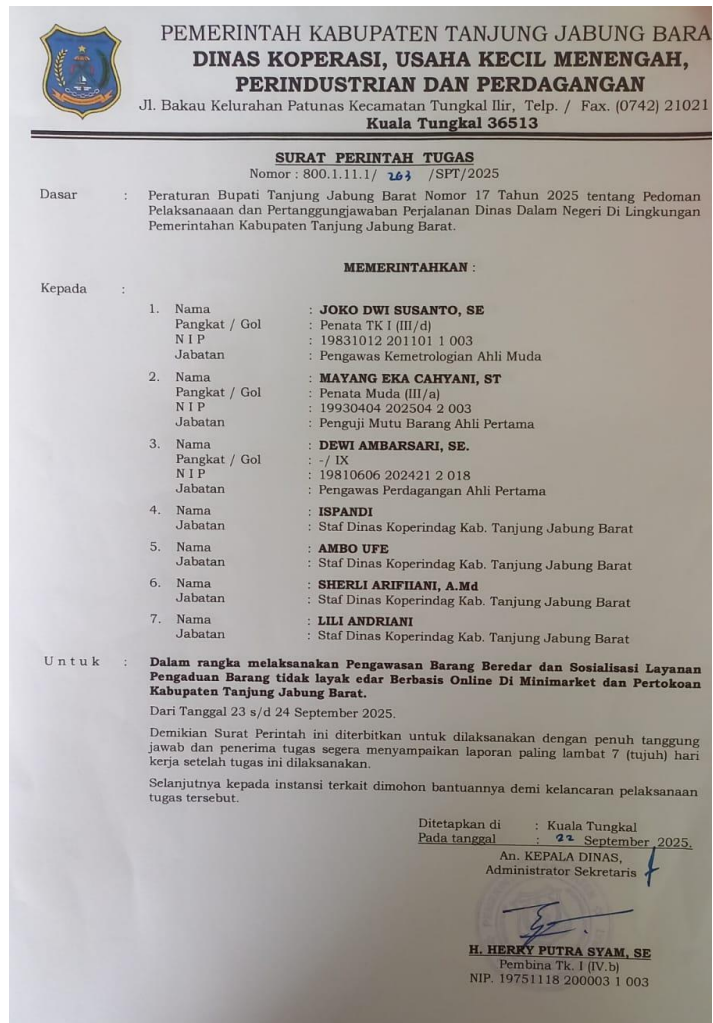
Berkoordinasi dengan mentor terkait area menjadi sasaran sosialisasi media layanan pengaduan

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Ruang Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai rencana penyebaran media layanan pengaduan saya mendapat arahan untuk mengedarkan leaflet dan mensosialisasikan layanan pengaduan berbasis online di pertokoan dan minimarket sekitar kantor Dinas Kopperindag sebanyak 4 toko dan pertokoan di area pasar 1 toko.	Daftar toko sebagai tujuan menyebarkan media layanan pengaduan. 1. Indomart Siswa Ujung 2. Indomart Siswa Tengah 3. Toko Mak Haji 4. Fresh Mart 5. S- Mart 6. Kin - Mart	

Catatan hasil koordinasi dengan mentor terkait daftar toko yang menjadi tujuan sosialisasi layanan pengaduan

b. Tahapan Kegiatan 2

Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan



Surat Perintah Tugas kegiatan penyebaran media layanan pengaduan

c. Tahapan Kegiatan 3

Menyebarkan leaflet dan sosialisasi

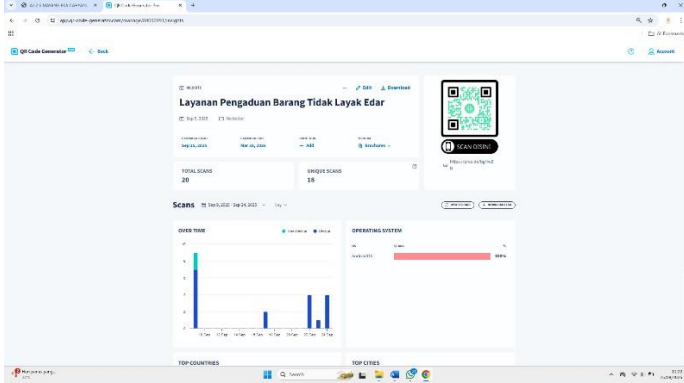








Menyebarkan leaflet edukasi pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli/dijual dan sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online

	 Tangkap layar situs QR Code Generator yang menginformasikan bahwa QR Code sudah dapat diakses.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan 3, saya mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan berbasis online kepada mentor terkait dimana saja area yang akan dijangkau serta nama rekan kerja yang ditunjuk mentor untuk dapat membantu dan membimbing saya di lapangan. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 15 September 2025 hingga 24 September 2025 Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah catatan arahan dari mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan penyebaran media layanan pengaduan berbasis online. Kemudian saya mendapat Surat perintah Tugas untuk melaksanakannya. Saya juga mendokumentasikan kegiatan sosialisasi dan terlibat langsung saat diskusi bersama masyarakat tentang penggunaan layanan pengaduan. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Adaptif, Loyal, Kolaboratif, Akuntabel, Harmonis, Berorientasi Pelayanan, Kompeten.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini sejalan dengan visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan kepada mentor Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Adaptif (Proaktif) Jika saya tidak menerima masukan dan arahan dari mentor pada tahapan ini, maka saya tidak menghargai peran mentor sebagai pembimbing saya dan menyebabkan kesenjangan yang menghambat kolaborasi. • Loyal (Melaksanakan instruksi atasan dengan sungguh-sungguh) Jika saya tidak melaksanakan dan tidak menindaklanjuti arahan mentor maka saya tidak akan mendapat dukungan pada kegiatan selanjutnya dan menimbulkan kesalahpahaman serta menurunkan kepercayaan diri saya.
	b.Tahapan Kegiatan 2 Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan • Loyal (Menjaga nama baik instansi) Jika saya tidak bersikap baik dan tidak sesuai aturan yang berlaku saat meminta izin kepada pimpinan unit kerja maupun pengawasa toko saat bersosialisasi maka dapat merugikan nama baik instansi dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi. • Kolaboratif (berkomunikasi dengan masyarakat) Jika saya tidak bersikap baik dalam berkomunikasi dengan pimpinan maupun masyarakat maka akan menghambat pemanfaatan layanan pengaduan online yang sudah dibuat.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengedarkan leaflet dan sosialisasi • Akuntabel (Cermat) Jika saya tidak cermat dalam mendesain leaflet, maka informasi yang diterima masyarakat tidak layak diterima dan tidak akurat. • Harmonis (Membantu orang lain) Jika saya tidak membantu masyarakat dan tidak responsive dalam mensosialisaikan layanan pengaduan online maka dampaknya ialah masyarakat akan sulit memahami penggunaan layanan pengaduan online , suasana menjadi tidak kondusif dan terkesan tidak menghargai peran masyarakat. • Berorientasi Pelayanan (Menyapa dengan ramah) Jika saya bersikap kasar dan enggan menyapa masyarakat maka peningkatan kualitas pelayanan public tentu tidak akan tercapai. • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Jika saya tidak memberikan informasi yang berkualitas dan tidak memberikan kesempatan orang lain berpendapat maka kualitas pelayanan tidak akan terwujud dan masalah intinya tidak akan tuntas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Ruang Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai rencana penyebaran media layanan pengaduan saya mendapat arahan untuk mengedarkan leaflet dan mensosialisasikan layanan pengaduan berbasis online di pertokoan dan minimarket sekitar kantor Dinas Kopperindag sebanyak 4 toko dan pertokoan di area pasar 1 toko.	Daftar toko sebagai tujuan menyebarkan media layanan pengaduan. 1. Indomart Siswa Ujung 2. Indomart Siswa Tengah 3. Toko Mak Haji 4. Fresh Mart 5. S- Mart 6. Kin - Mart	

Lampiran 4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan 4	Monitoring dan Evaluasi Penyebaran dan Penggunaan Media Layanan Pengaduan Berbasis Online
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 September – 28 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Catatan observasi 2. Rekap data aduan yang diterima 3. Dokumentasi ulasan dan tanggapan (testimoni)
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Memantau respon masyarakat yang menerima leaflet layanan pengaduan • Akuntabel (Bertanggungjawab) Saya bertanggung jawab dan jujur dalam membuat catatan observasi. • Kompeten (Mengembangkan kapabilitas) Saya mengembangkan kemampuan untuk menganalisis data observasi
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan pemeriksaan aduan yang diterima di Google Form • Akuntabel (Bertanggungjawab) Saya menerima aduan dari masyarakat. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Saya membuat laporan mengenai pengaduan yang diterima untuk kemudian dapat di tindak lanjuti oleh atasan.

c. Tahapan Kegiatan 3

Mengevaluasi efektivitas media pengawasan yang telah disebarkan

- **Adaptif (Berinovasi)**

Saya mencari cara baru menyampaikan informasi agar lebih menarik dan efektif.

- **Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan)**

Saya melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas media layanan pengaduan

Teknik Aktualisasi yang digunakan dan dokumentasi kegiatan

a. Tahapan Kegiatan 1

Memantau respon masyarakat yang menerima leaflet layanan pengaduan.

Catatan Observasi Hasil Penyebaran Leaflet			
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T	
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat	
Tanggal Aktualisasi		23-24 September 2025	
Tempat Aktualisasi		Pertokoan dan minimarket	
No	Observasi	Catatan Observasi	Paraf Peserta (Observer)
1.	Respon dan antusiasme menyimak sosialisasi	Pada saat saya menyebarkan leaflet dan menginformasikan tentang layanan pengaduan berbasis online kepada masyarakat, saya menghadapi berbagai tantangan yaitu semacam penolakan atau acuh tak acuh saat saya menjelaskan. Namun saya juga banyak mendapat respon positif dari beberapa orang yakni ketertarikan mencoba mengakses QR Code yang berisi form layanan pengaduan dan mendapat pertanyaan apakah bisa QR code digunakan jika berbelanja di toko kecil saja seperti warung/kelontongan, dan apakah bisa untuk kosmetik. Sejumlah orang tampak sangat antusias dan memahami apa yang saya sampaikan.	
2.	Pemahaman menggunakan layanan pengaduan	Sejumlah masyarakat tampak mudah memahami penggunaan layanan pengaduan hanya kalangan ibu-ibu yang sedikit tua yang langsung mengaku mungkin sulit akan menggunakan layanan pengaduan tersebut.	

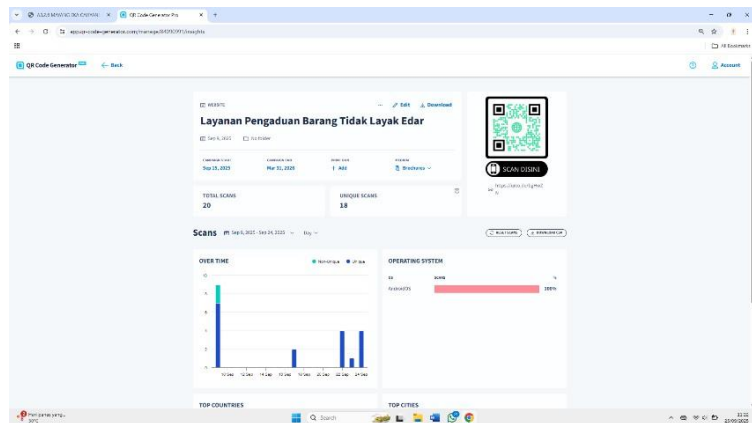
Catatan observasi mengenai respon dan pemahaman masyarakat tentang sosialisasi layanan pengaduan

b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan pemeriksaan aduan yang diterima di Google Form

The screenshot shows a Google Drive interface. At the top, there's a search bar and a navigation pane on the left. The main area displays a folder named "Response Customer Telpone". Inside this folder, there is a spreadsheet titled "Formulir Pengisian Barang Tidak Layak Cider". The spreadsheet has a header row with the following columns: "No", "Nama Pelanggan", "Jenis Kelamin", "Pekerjaan", "Nomor Handphone dan Alamat", "Tanggal Pengisian", "Proses", "Jenis Barang Tidak Layak Cider Yang Didapat", "Sebab Tidak Layak Cider", "Penyakit Penyakit", and "Nama Toko / Distribusi Pengiriman Barang". Below the header, there are three rows of data. The first row is for a customer named "Siti Nur Hafidha" with a phone number "082-777-03888" and a job of "Pengantar barang". The second row is for "Nuzli HANIKATI" with a phone number "087-82121754" and a job of "Pengantar barang". The third row is for "Nuzli HANIKATI" with a phone number "082-777-03888" and a job of "Pengantar barang". The spreadsheet is currently open in a "Form Response" view.

Tabel spreadsheet nihil (tanggapan yang diterima dari pengisian google form)



Screenshot insight situs QR Code Generator yang membuktikan bahwa QR Code berfungsi dan sudah diakses sebanyak 26 kali pindai.

c. Tahapan Kegiatan 3

Mengevaluasi efektivitas media layanan pengaduan

Nama : Siti Sapington

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

Secara Umum media layanan yang telah dipublikasikan telah memenuhi informasi untuk layanan pengaduan dari masyarakat namun untuk peningkatan layanan pengaduan agar lebih baik lagi sebagai komitmen dan pengalasan dari penyelenggara

Nama :

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

layanan pengaduan perlu dicantumkan respon atau tindak lanjut atas pengaduan yang diterima. dan hasil penanganan pengaduan.

Nama : Joko Dewi Susanto

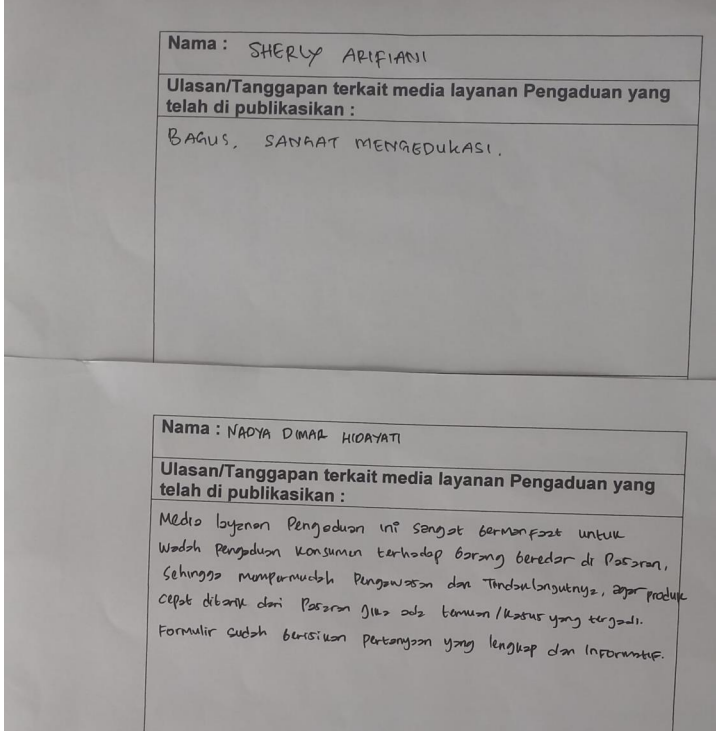
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

sangat membantukami dalam media media masalah barang yg sudah kadaluarsa bagi kami yg untuk dilaporkan -

Nama : DEWI AMBARSAPI

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

- MEMBANTU KONSUMEN UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI BERKAITAN DENGAN PRODUK OLAHAN PANGAN YANG TIDAK LAYAK EDAR.
- INFORMASI PADA MEDIA SUDAH JELAS.
- SARAN : MENYAMPAIKAN CONTACT PERSON APABILA BARCODE TIDAK BISA / ADA KENDALA DI AKSES.

	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan 4, saya memantau respon masyarakat yang menerima leaflet dan sosialisasi layanan pengaduan dan membuat catatan observasinya berdasarkan kondisi sebenarnya. Saya kemudian memeriksa insight QR Code Generator dan tampak bahwa QR Code sudah mulai diakses sebanyak 26 kali, namun belum ada aduan yang masuk dalam <i>respons google form</i>. Dikarenakan belum ada data aduan yang diterima hingga tanggal 26 September maka data objektif untuk mengukur efektivitas layanan pengaduan belum dapat dilakukan. Data yang ada hanya berupa data hasil test penggunaan layanan pengaduan dari rekan kerja. Selanjutnya saya mengevaluasi efektivitas layanan pengaduan dengan mengumpulkan testimoni yang sifatnya subjektif dari beberapa orang rekan kerja. Hal ini bertujuan untuk identifikasi perbaikan layanan pengaduan pada tahap selanjutnya. Saya menggunakan lembar ulasan untuk mengukur bagaimana layanan pengaduan dapat mendukung tugas pengawasan beredar yang merupakan kegiatan berkala Bidang Perdagangan dan Pasar.

	Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 23 – 28 September 2025. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah catatan observasi, rekap data aduan nihil, lembar ulasan dari rekan kerja. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Akuntabel, Kompeten. Adaptif dan Berorientasi Pelayanan.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Memantau respon masyarakat yang menerima leaflet layanan pengaduan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Bertanggungjawab) Jika saya tidak jujur dalam membuat catatan observasi dalam kegiatan ini, maka saya tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas – tugas lainnya • Kompeten (Mengembangkan kapabilitas) Jika saya tidak objektif dan tidak mengembangkan kemampuan untuk mengamati proses yang berlangsung maka data yang dihasilkan tidak akurat dan tidak dapat digunakan pada tahap selanjutnya.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan pemeriksaan aduan yang diterima di Google Form Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Bertanggungjawab) Jika saya tidak bertanggung jawab dalam mengolah

	data aduan yang diterima, maka dapat menurunkan kualitas pelayanan, data aduan yang diterima tidak terkelola dengan semestinya. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Jika saya tidak mampu membuat laporan mengenai pengaduan yang diterima maka saya tidak akan mampu mengikuti tantangan yang selalu berubah dikemudian hari dan tidak mampu menyelesaikan masalah secara komprehensif dan tuntas.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengevaluasi efektifitas media pengawasan yang telah disebarluaskan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Adaptif (Berinovasi) Jika saya tidak berinovasi dalam tahapan evaluasi maka media pengawasan yang dibuat tidak akan mencapai efektivitas dan meghasilkan media pengawasan yang lebih baik. • Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan) Jika saya tidak melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas media pengawasan maka identifikasi kebutuhan masyarakat tidak terlaksana dan peningkatan kualitas pelayanan pubik tidak dapat tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan dan Pasar		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	28 September 2025		- Catatan observasi dan dokumentasi dari pelaksanaan sosialisasi layanan pengaduan - Ulasan dari rekan kerja tentang media layanan pengaduan yang dibuat	

Lampiran 5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan 5	Penyusunan Laporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025-03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	5. Laporan Sementara 6. Laporan Aktualisasi 7. Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	e. Tahapan Kegiatan 1 Membuat Kesimpulan • Akuntabel (Jujur dan teliti) Saya bertanggung jawab atas kebenaran data. • Kompeten (Meningkatkan kemampuan) Saya meningkatkan kapabilitas dalam menganalisis data yang tersedia untuk menyusun laporan yang jelas.
	f. Tahapan Kegiatan 2 Menyempurnakan laporan • Akuntabel (Cermat dan bertanggungjawab) Saya akan menyajikan data sesuai fakta dan bertanggung jawab atas isi laporan. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Saya akan menyusun laporan yang mudah di fahami dan berkualitas.

g. Tahapan Kegiatan 3

Melaporkan hasil kepada mentor dan bebragi informasi kepad arekan kerja mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat

- **Harmonis (Menghargai pendapat)**

Saya akan menerima saran dari rekan untuk menyempurnakan strategi leaflet dan QR Code sebagai media pengawasan.

- **Adaptif (Memanfaatkan peluang)**

Saya akan menerapkan teknologi dalam media pengawasan dilingkungan kerja untuk diintegrasikan dalam system kerja.

- **Kolaboratif (Terbuka dan bekerja sama untuk berkontribusi)**

Saya dan rekan kerja akan berbagi pengetahuan dan beradaptasi dengan teknologi baru untuk meningkatkan kinerja. Jika memungkinkan akan melibatkan intansi lain untuk menghsilkan media pengawasan yang lebih komprehensif dan berkualitas.

- **Kompeten (Terus belajar)**

Saya bertukar fikiran dengan mentor dan rrkan kerja dalam rangka perbaikan dan peningkatan kapasitas dan kompetensi diri serta evaluasi penyebaran layanan pengaduan online yang sudah saya buat.

- **Akuntabel (Bertanggung jawab)**

Saya melaporkan hasil kepada mentor dan bertanggung jawab pada hasil yang didapatkan dan siap di evaluasi.

**Teknik Aktualisasi yang
dipergunakan dan
dokumentasi kegiatan**

**d. Tahapan Kegiatan 1
Membuat kesimpulan**

**Laporan Pelaksanaan
Sosialisasi Penggunaan**

**Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar
Berbasis Online**

A. Pendahuluan

Pengawasan barang beredar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan secara berkala oleh Bidang Perdagangan dan Paasr sebagai upaya perlindungan konsumen yang bersifat preventif, yakni upaya yang dilakukan untuk mencegah kerugian yang dapat dialami konsumen . Pada pelaksanaannya, pengawasan barang beredar tentu tidaklah mudah. Perlu kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sebagai konsumen maupun pelaku usaha atau peneglola toko untuk menciptakan perdagangan yang sehat dan aman.

Untuk meningkatkan pengawasan dari pemerintah dan menciptakan nilai tambah serta kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat maka perlu dirancang sebuah media pengawasan yang menggunakan salah satu kemajuan teknologi, yakni google formulir yang dapat diintegrasikan ke dalam sebuah QR Code sebagai media layanan pengaduan berbasis online. Masyarakat sebagai konsumen turut berperan dalam pengawasan barang beredar dan dapat mengisi formulir dengan memindai QR Code yang tertera pada leaflet edukasi 'Pentingnya memperhatikan label dan kemasan'.

Tahap selanjutnya setelah pembuatan media layanan pengaduan berbasis online ialah mensosialisasikan penggunaan layanan pengaduan kepada masyarakat dan mengedukasi masyarakat masyarakat tentang pentingnya memperhatikan label dan kemasan sebelum membeli barang, serta meninformasikan bahwa hak-hak konsumen untuk mendapat barang yang aman dan dapat mengadukan pelanggaran melalui layanan pengaduan berbasis online yang sudh dibuat.

Sosialisasi ini sekaligus memberikan edukasi kepada pelaku usaha tentang pentingnya menjaga kualitas produk dan memperhatikan label dan tanggal kadaluarsa barang yang dijual.

B. Tujuan

Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online bertujuan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan public khususnya dalam upaya perlindungan konsumen
2. Mempermudah masyarakat dalam melaporkan temuan barang tidak layak edar
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli
4. Menumbuhkan kesadaran pelaku usaha untuk bertanggung jawab pada barang yang dijual

C. Pelaksanaan Kegiatan

Berikut beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan gagasan kreatif dalam laporan aktualisasi yang berjudul '**Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui Pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online**'.

1. Persiapan Media Layanan Pengaduan Berbasis Online

Media layanan pengaduan dibuat menggunakan Google Form yang dapat dipindai melalui QR Code dan disisipkan di dalam leaflet edukasi.



2. Penyebaran Media Layanan Pengaduan Berbasis Onnline

Leaflet edukasi kemudian disebarakan ke beberapa pertokoan di Kawasan Kelurahan Patunas yaitu Indomart Siswa Ujung, Indomart SiswaTengah, Toko Mak Haji, Fresh Mart, Kin Mart, dan S-Mart.



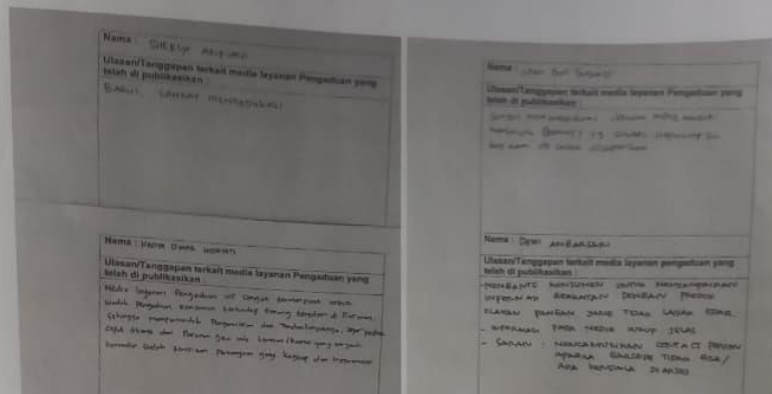


3. Monitoring dan Evaluasi Penyebaran dan Penggunaan Media Layanan Pengaduan

Adapun teknik yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi Penyebaran dan Penggunaan Media Layanan Pengaduan ialah membuat observasi berdasarkan fakta di lapangan, meminta rekan kerja mengisi lembar ulasan atau tanggapan dan video testimoni dari kepala OPD maupun mentor untuk kemudian menjadi bahan evaluasi pada tahap selanjutnya.

Catatan Observasi Hasil Penyebaran Leaflet		
No	Observasi	Penilaian (Observasi)
1	Menyebutkan nama dan alamat instansi yang bersangkutan, serta menyebutkan nama dan alamat instansi yang bersangkutan.	Penilaian: 100% (Observasi)
2	Menyebutkan nama dan alamat instansi yang bersangkutan, serta menyebutkan nama dan alamat instansi yang bersangkutan.	Penilaian: 100% (Observasi)

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :	
Nama :	Siti Sopingtun
Selama proses media layanan yang telah dipublikasikan telah memenuhi informasi untuk layanan pengaduan dan penanganan. Namun untuk peningkatan layanan pengaduan agar lebih baik lagi sebagai komitmen dan peningkatan dari pelayanan.	
Nama :	
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan : Layanan pengaduan perlu ditingkatkan dengan cara tindak lanjut atas pengaduan yang diterima dan hasil penanganan pengaduan.	



4. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah menyusun laporan dengan membuat kesimpulan yang dituangkan dalam laporan ini.

D. Kendala yang dhadapi

Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online ini memiliki kendala/hambatan, antara lain :

- Beberapa masyarakat tidak terbiasa menerima sosialisasi langsung dilapangan, bersikap acuh tak acuh dan beralasan tidak memiliki waktu saat menerima sosialisasi sehingga kami mendapat penolakan.
- Kendala keterbatasan waktu sosialisasi yang hanya dua hari sehingga dirasa belum maksimalnya sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online ke masyarakat.
- Belum adanya data aduan yang masuk dalam layanan pengaduan berbasis online dalam 1 minggu terakhir sehingga laporan tidak dapat berkembang lebih luas.

E. Rekomendasi Perbaikan

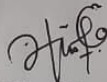
Dalam rangka mewujudkan efektifitas Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar, dibutuhkan tahapan perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan frekuensi sosialisasi secara massive
2. Meluaskan area sosialisasi
3. Meningkatkan kerja sama tim di bidang Perdagangan dan Pasar agar sosialisasi dapat berjalan maksimal

F. Penutup

Sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online adalah salah satu upaya preventif perlindungan konsumen yang telah dilaksanakan dalam agenda habituasi Latsar CPNS dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.. Walaupun masih terkendala beberapa hal, layanan pengaduan berbasis online ini dapat digunakan dan berfungsi dengan baik guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Peserta



Mayang Eka Cahyani, S.T
NIP.199304042025042003

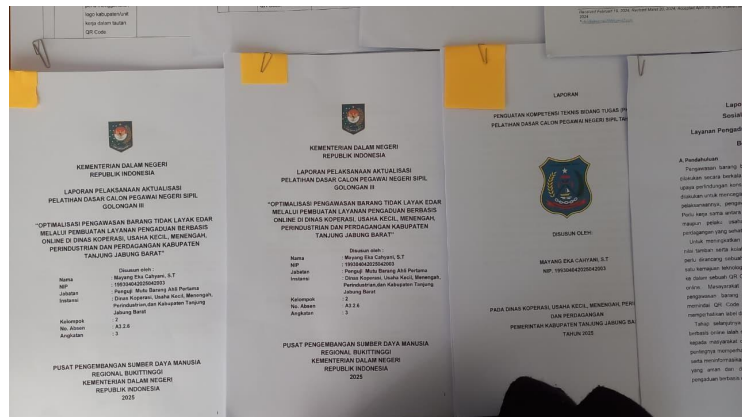
Mentor



H. Marhalim, S.E
NIP. 197308101993031004

Kesimpulan pelaksanaan sosialisasi layanan dibuat dalam laporan

e. Tahapan Kegiatan 2 Menyempurnakan laporan



f. Tahapan Kegiatan 3 Melaporkan kepada mentor dan berbagi informasi kepada rekan kerja mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat

Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

Pada kegiatan 5, saya membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam sebuah laporan yang sudah diketahui oleh mentor.

Laporan ini kemudian saya gunakan untuk menyempurnakan laporan aktualisasi saya.

	Adapun hasilnya kemudian saya laporkan kembali kepada mentor kemudian saya berbagi informasi kepada rekan kerja saya mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 29 September 2025-3 Oktober 2025. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah laporan sementara, laporan aktualisasi dan dokumentasi kegiatan 5. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	e. Tahapan Kegiatan 1 Membuat kesimpulan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Jujur dan teliti) Apabila saya tidak jujur dan tidak bertanggung jawab atas kebenaran data maka dapat merusak integritas penyelenggara negara dan menurunkan kepercayaan public. • Kompeten (Meningkatkan kemampuan) Jika saya tidak mampu menganalisis data maka laporan yang jelas tidak dapat terselesaikan,
	f. Tahapan Kegiatan 2 Menyempurnakan laporan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Cermat dan bertanggungjawab) Apabila saya tidak teliti dalam menyajikan data maka

	laporan yang dihasilkan bisa diragukan keasliannya. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Jika saya menyusun laporan secara asal-asalan, maka laporan yang dihasilkan sulit di fahami dan tidak berkulitas.
	g. Tahapan Kegiatan 3 Melaporkan kepada mentor dan berbagi informasi kepada rekan kerja mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Harmonis (Menghargai pendapat) Jika saya tidak menerima saran dari rekan kerja guna perbaikan maka akan timbul jarak diantara saya dan rekan kerja dan sulit bekerja sama dikemudian hari. • Adaptif (Memanfaatkan peluang) Jika saya tidak emampu memanfaatkan peluan, maka media pengawasan yang say arancang tidak dapat diintegrasikan dalam system kerja. • Kolaboratif (Terbuka dan bekerja sama untuk berkontribusi) Jika saya membatasi diri dan tidka mau bekerja sama, maka tidak ada peningkatan kualitas media pengawasan yang dihasilkan. • Kompeten (Terus belajar) Jika saya menutup diri dan enggan belajar, maka saya tidak akan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di masa yang akan datang. • Akuntabel (Bertanggung jawab) Jika saya tidak melaporkan hasil kepada mentor dan tidak bertanggung jawab pada hasil, maka artinya saya tidak mampu mengemban amanh dan tidak

	memenuhi komitmen yang telah dibuat di awal kegiatan,
--	---

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

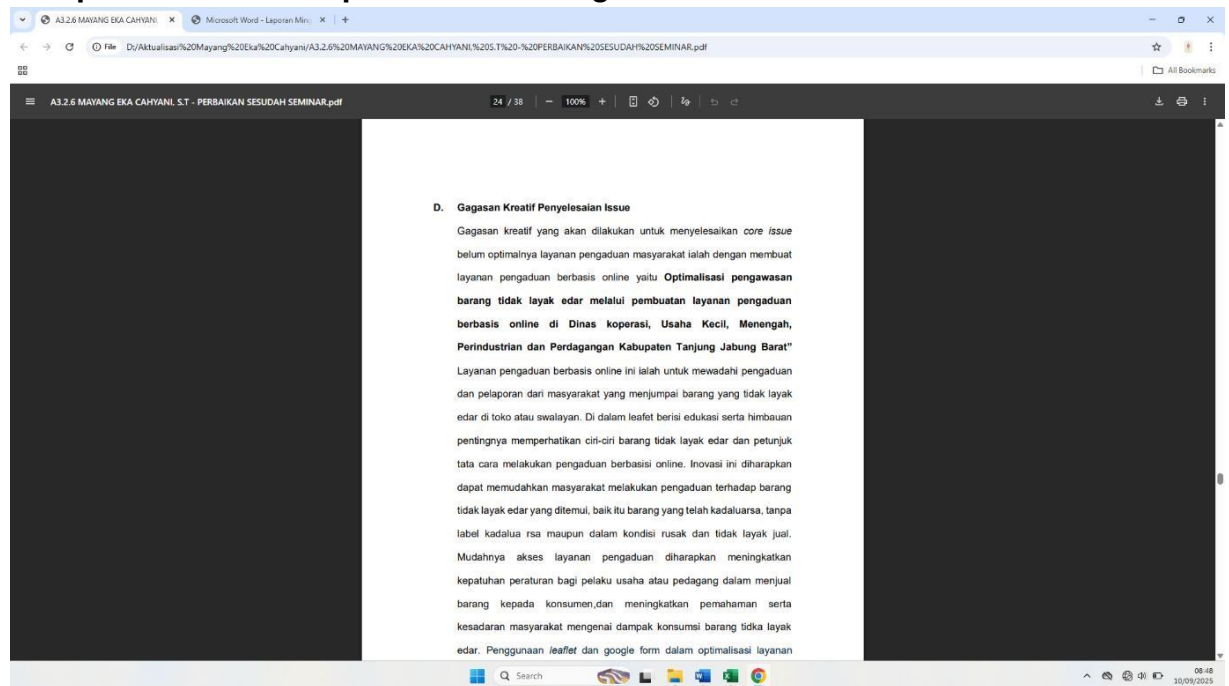
Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjun Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan dan Pasar		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	30 September 2025		- Laporan kegiatan sosialisasia layanan pengaduan - Berbagi informasi kepada rekan kerja terkait perkembangan layanan pengaduan	

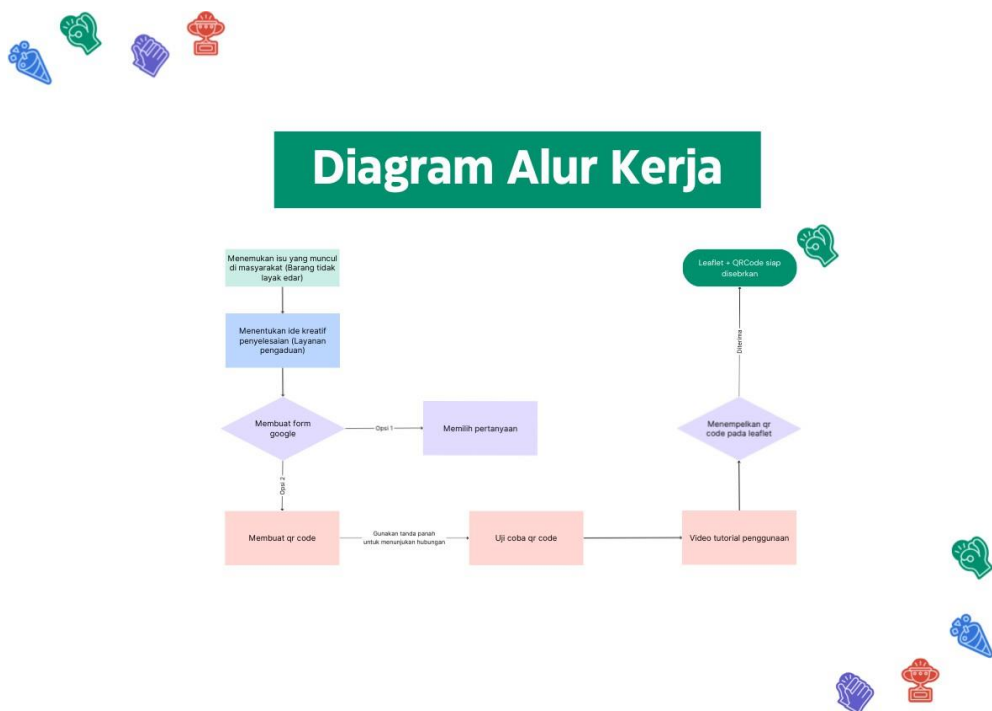
Lampiran 6. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T			
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan			
N o	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komuni kasi	Paraf Coach
1.	28 Agustus 2025	-Bab II berisi visi misi sesuai Renstra -Dalam kolom kegiatan menggunakan imuhan Pe- -Dalam kolom tahapan kegiatan imbuhan Me- -Linier antar apenyebab isu dan judul	Perbaikan Rancangan Aktualisasi pasca Seminar Rancangan Aktualisasi	Zoom	
2.	22 Septem ber 2025	Print 2 rangkap Output jangan kurang Disertai Catatan Pengendalian	Persiapan seluruh dokumen untuk kegaitan klasikal Latsar CPNS	Zoom	

Lampiran 7. Bukti Output/Evidence Kegiatan 1



Gambar 1. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu



Gambar 2. Konsep media layanan pengaduan



Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	2 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai konsep media layanan pengaduan yang akan dibuat, saya mendapat saran untuk menambahkan kolom "Pekerjaan" pada formulir layanan pengaduan. Selain itu untuk menambahkan lebih detail penjelasan Tanpa Label " Label PIRT/Label Halal/Label BPOM" pada kolom "Jenis Barang Tidak Layak Edar Yang diperoleh". Kemudian untuk tidak perlu menggunakan logo kabupaten/unit kerja dalam tautan QR Code.	Formulir layanan pengaduan yang telah dikoreksi. QR Code standar.	

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3.Catatan hasil diskusi dengan mentor 2 September 2025

Lampiran 8. Bukti Output/Evidence Kegiatan 2

The image displays three sequential screenshots of a Google Forms draft titled "Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar". The form is designed for reporting unsafe products.

Section 1: Introduction and Instructions

Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar

1. Laporkan barang tidak layak edar yang anda temui dengan mengisi formulir berikut.
2. Data yang diterima diindungi dan dijaga kerahasiaannya sesuai standar keamanan dan dihapus setelah proses penyelesaian selesai di proses.

NAMA LENGKAP
Short answer text

PEKERJAAN

- ☐ Pelajar(Siswa/Mahasiswa)
- ☐ Ibu Rumah Tangga
- ☐ Pegawai (Negeri/Swasta)
- ☐ Wirawasta

Section 2: Complaint Details

NOMOR WHATSAPP DAN MEDSOS
Short answer text

TANGGAL PEROLEHAN PRODUK
Month, day, year

JENIS BARANG TIDAK LAYAK EDAR YANG DIPEROLEH

- ☐ Kadaluarsa
- ☐ Kemasan Rusak
- ☐ Tanpa Label (Label Halal / Label PIRT / Label BPOM)

Unggah Bukti/Foto/Video
Add file

Section 3: Additional Information and Feedback

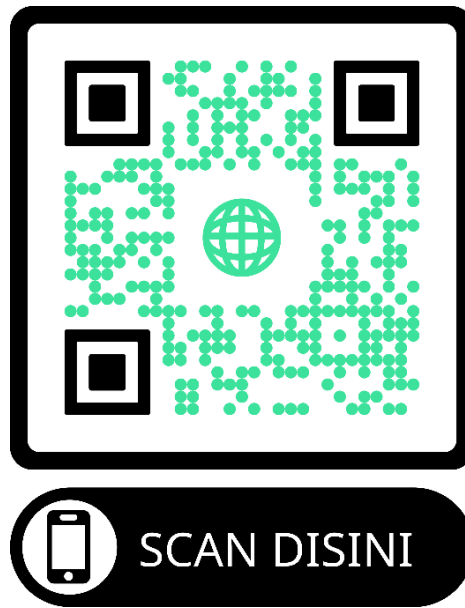
Deskripsi Pengaduan
Long answer text

Nama Toko / Swatayan Perolehan Barang/Produk
Short answer text

Title
Terima kasih telah menggunakan layanan pengaduan online kami. Kami sangat menghargai informasi yang Anda berikan dan akan segera memindaklanjuti laporan Anda.

A "Snipping tool" window is visible in the bottom right corner of the third screenshot, indicating a screenshot was taken.

Gambar 1. Draft Formulir Layanan Pengaduan



Gambar 2. QR Code Layanan Pengaduan



84% of storage used You can clean up space or get more storage for Drive, Gmail, and Google Photos. Get more storage — 75% off for 3 months. Manage storage

(Responses) Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar

Form Responses	NAMA LENGKAP	PEKERJAAN	NOMOR WHATSAPP DAN MESSGS	TANGGAL PERLOZIAN PRODUK	JENIS BARANG TIDAK LAYAK EDAR YANG D	Unggah Bukti/Foto/Video	Deskripsi Pengaduan	Nama Toko / Berdagang Perakutan Barang/Th
1	Time stamp							
2	9/9/2025 16:01:55	Joko Dwi Susanto	Pegawai (Negeri/Swasta) 082178128055	9/9/2025	Kemasan Rusak	https://drive.google.com/open...	Kemasan rusak	D & D
3	9/9/2025 16:05:05	DEWI AMBARSAARI	Pegawai (Negeri/Swasta) 081272787198	9/9/2025	Tanpa Label (Label Halal / Label PIRT / Label EPC	https://drive.google.com/open...	Kemasan minuman tanpa	Pedagang kaki 5
4	9/17/2025 14:44:09	Mayang Cahyani	Pegawai (Negeri/Swasta) 082218091434	9/17/2025	Kadaluarsa	https://drive.google.com/open...	Barang m kadaluarsa	Toko Maju Jaya
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								

Form Responses 1

[https://drive.google.com/file/d/12-e4TvQdLB1uldvUnhE252Vs9ZI-Uvqs/view?usp=drive link](https://drive.google.com/file/d/12-e4TvQdLB1uldvUnhE252Vs9ZI-Uvqs/view?usp=drive_link)

Link Video Tutorial Penggunaan Layanan Pengaduan

Gambar 3. Umpan Balik dari Rekan Kerja



Dasar Hukum

Undang-Undang Perlindungan Konsumen No.8 Tahun 1999

Pasal 4 tentang hak - hak konsumen :

- Hak atas Keamanan: Konsumen berhak mendapatkan produk dan jasa yang aman dan tidak membahayakan kesehatan atau keselamatan.
- Hak atas Informasi: Konsumen berhak mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur tentang kondisi dan jaminan produk atau jasa yang dibelinya.

Pasal 8 tentang perbuatan yang dilarang bagi pelaku usaha :

"Pelaku usaha dilarang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yang tidak mencantumkan informasi dan/atau petunjuk penggunaan barang dalam bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa atau jangka waktu penggunaan/pemanfaatan yang paling baik atas barang tertentu; tidak memasang label atau membuat penjelasan barang."

Sanksi Hukum

- Sanksi Administratif berupa peringatan tertulis hingga ganti rugi
- Sanksi Pidana terhadap pelanggaran yang mengakibatkan luka/cacat berat yaitu kewajiban penarikan barang hingga pencabutan izin usaha bagi pelaku usaha yang melanggar ketentuan.

Bagaimana Cara Memastikan Keamanan dan Kelayakan Barang

- Periksa label pada kemasan, dengan 6 faktor minimal yang tercantum (nomor izin edar, komposisi, nama produk, jenis, kode produksi dan tanggal kedaluarsa)
- Pastikan tidak ada kerusakan pada kemasan (rusak, terbuka, penyok, dsb)
- Periksa izin edar dari BPOM pada label kemasan
- Periksa tanggal kadaluarsa

Layanan Pengaduan

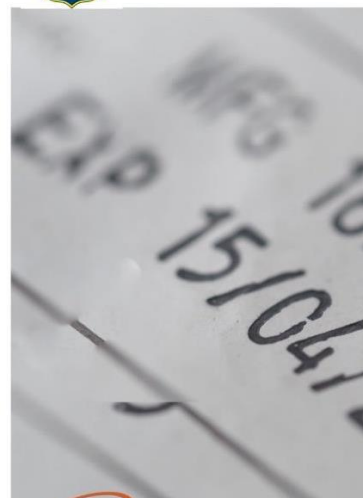
JIKA MENEMUKAN BARANG TIDAK LAYAK EDAR, SCAN DISINI



SCAN DISINI



DISKOPPERINDAG



Pentingnya
MEMPERHATIKAN LABEL DAN KEMASAN



KADALUARSAA

Produk pangan, obat-obatan, atau kosmetik yang telah melewati tanggal batas penggunaan yang tertera pada kemasan dan tidak aman lagi untuk digunakan.

KEMASAN RUSAK

Produk yang kemasannya rusak, isinya tumpah, atau bentuknya tidak utuh sehingga tidak layak dijual atau dikonsumsi.

TANPA LABEL

Produk pangan, obat-obatan, dan kosmetik yang tidak memiliki informasi penting pada kemasannya, seperti label halal, nomor izin edar BPOM, daftar bahan yang terkandung, serta tanggal kedaluarsa, yang mengindikasikan bahwa produk tersebut tidak memenuhi standar keamanan dan legalitas yang ditetapkan

Contact Us

- (0742)-21021
- Jl. Bakau Kel.Patunas
- Kec.Tungkal Ilir
- bidanperdagangantanjabbar

Alasan Mengapa Membaca Label dan Kemasan itu penting

1. **Mengenal kandungan gizi.**
Label makanan/minuman secara rinci menyajikan informasi kandungan nutrisi. Dengan mengetahuinya, kita dapat mengatur asupan nutrisi sesuai kebutuhan tubuh.
2. **Mencegah penyakit dan menghindari bahaya.**
Dengan membaca label sangat penting untuk menghindari bahaya dan dapat memilih makanan yang sehat dan aman.
3. **Membuat keputusan berdasarkan fakta**
Label makanan atau minuman memberikan informasi objektif tentang produk, sehingga kita tidak mudah terpengaruh oleh klaim pemasaran yang berlebihan.

Bahaya Mengabaikan Barang Tidak Layak Edar

- Keracunan Makanan
- Gangguan Pencernaan
- Penurunan Nutrisi
- Kontaminasi Jamur



Gambar 4. Leaflet & QR Code

Lampiran 9. Bukti Output/Evidence Kegiatan 3

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Ruang Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai rencana penyebaran media layanan pengaduan saya mendapat arahan untuk mengedarkan leaflet dan mensosialisasikan layanan pengaduan berbasis online di pertokoan dan minimarket sekitar kantor Dinas Kopperindag sebanyak 4 toko dan pertokoan di area pasar 1 toko.	Daftar toko sebagai tujuan menyebarkan media layanan pengaduan. 1. Indomart Siswa Ujung 2. Indomart Siswa Tengah 3. Toko Mak Haji 4. Fresh Mart 5. S- Mart 6. Kin-Mart	

Gambar 1. Catatan arahan dari mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 Jl. Bakau Kelurahan Patunas Kecamatan Tungkal Ilir, Telp. / Fax. (0742) 21021
Kuala Tungkal 36513

SURAT PERINTAH TUGAS
 Nomor : 800.1.11.1/ 263 /SPT/2025

Dasar : Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 17 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Perjalanan Dinas Dalam Negeri Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

1. Nama	: JOKO DWI SUSANTO, SE
Pangkat / Gol	: Penata TK I (III/d)
N I P	: 19831012 201101 1 003
Jabatan	: Pengawas Kemetrolagian Ahli Muda
2. Nama	: MAYANG EKA CAHYANI, ST
Pangkat / Gol	: Penata Muda (III/a)
N I P	: 19930404 202504 2 003
Jabatan	: Penguji Mutu Barang Ahli Pertama
3. Nama	: DEWI AMBARSARI, SE.
Pangkat / Gol	: -/ IX
N I P	: 19810606 202421 2 018
Jabatan	: Pengawas Perdagangan Ahli Pertama
4. Nama	: ISPANDI
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat
5. Nama	: AMBO UFE
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat
6. Nama	: SHERLI ARIFIANI, A.Md
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat
7. Nama	: LILI ANDRIANI
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat

Untuk : **Dalam rangka melaksanakan Pengawasan Barang Beredar dan Sosialisasi Layanan Pengaduan Barang tidak layak edar Berbasis Online Di Minimarket dan Pertokoan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

Dari Tanggal 23 s/d 24 September 2025.

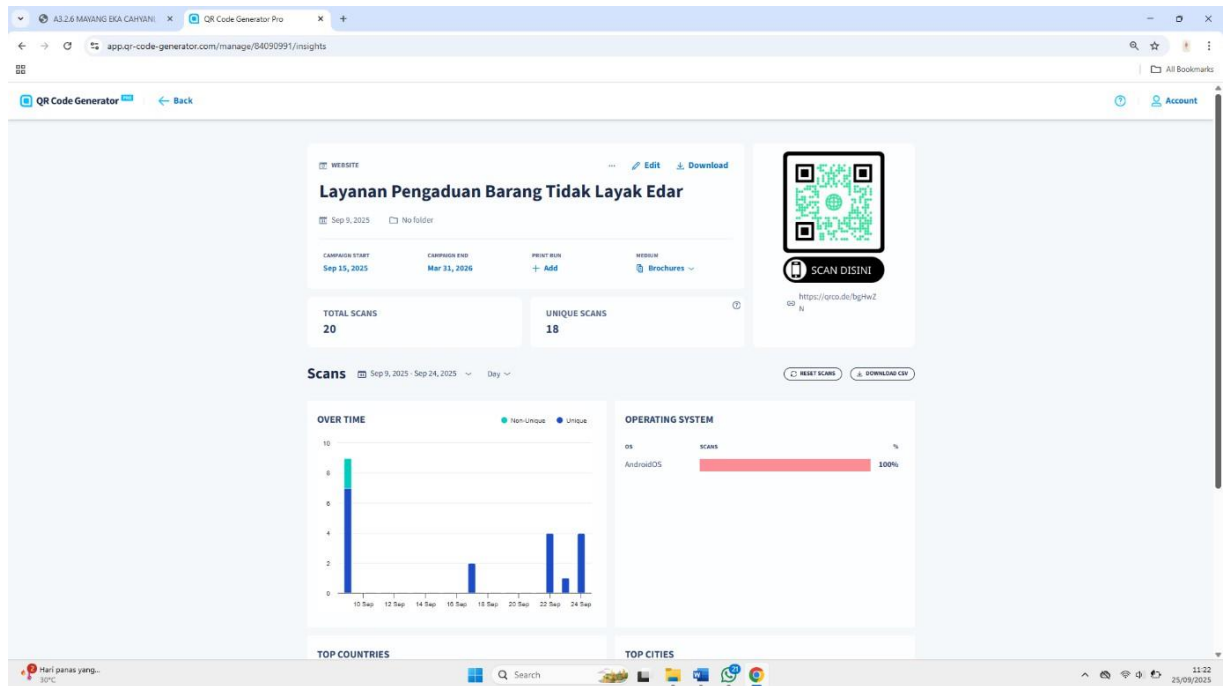
Demikian Surat Perintah ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan penerima tugas segera menyampaikan laporan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah tugas ini dilaksanakan.

Selanjutnya kepada instansi terkait dimohon bantuannya demi kelancaran pelaksanaan tugas tersebut.

Ditetapkan di : Kuala Tungkal
 Pada tanggal : 22 September 2025.
 An. KEPALA DINAS,
 Administrator Sekretaris *f*


H. HERRY PUTRA SYAM, SE
 Pembina Tk. I (IV.b)
 NIP. 19751118 200003 1 003

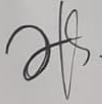
Gambar 2. SPTPelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Layanan Pengaduan



Gambar 3. Layanan Pengaduan dapat digunakan

Lampiran 10. Bukti Output/Evidence Kegiatan 4

Catatan Observasi Hasil Penyebaran Leaflet

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T	
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat	
Tanggal Aktualisasi		23-24 September 2025	
Tempat Aktualisasi		Pertokoan dan minimarket	
No	Observasi	Catatan Observasi	Paraf Peserta (Observer)
1.	Respon dan antusiasme menyimak sosialisasi	Pada saat saya menyebarkan leaflet dan menginformasikan tentang layanan pengaduan berbasis online kepada masyarakat, saya menghadapi berbagai tantangan yaitu semacam penolakan atau acuh tak acuh saat saya menjelaskan. Namun saya juga banyak mendapat respon positif dari beberapa orang yakni ketertarikan mencoba mengakses QR Code yang berisi form layanan pengaduan dan mendapat pertanyaan apakah bisa QR code digunakan jika berbelanja di toko kecil saja seperti warung/kelontongan, dan apakah bisa untuk kosmetik. Sejumlah orang tampak sangat antusias dan memahami apa yang saya sampaikan.	
2	Pemahaman menggunakan layanan pengaduan	Sejumlah masyarakat tampak mudah memahami penggunaan layanan pengaduan.hanya kalangan ibu-ibu yang sedikit tua yang langsung mengaku mungkin sulit akan menggunakan layanan pengaduan tersebut.	

Gambar 1. Catatan Observasi

	A	B	C	D	E	F	G	H	I
	Timestamp	NAMA LENGKAP	PEKERJAAN	NOMOR WHATSAPP DAN MEDSOS	TANGGAL PEROLEHAN PRODUK	JENIS BARANG TIDAK LAYAK EDAR YANG D	Unggah Bukti Foto/Video	Deskripsi Pengaduan	Nama Toko / Swalayan Perolehan Barang
2	9/9/2025 16:01:55	Joko Dwi Susanto	Pegawai (Negeri/Swasti)	082178138588	9/9/2025	Kemasan Rusak	https://drive.google.com/open	Kemasan rusak	D & D
3	9/9/2025 16:05:05	DEWI AMBARSARI	Pegawai (Negeri/Swasti)	081272787198	9/9/2025	Tanpa Label (Label Halal / Label PIRT / Label BPC	https://drive.google.com/open	Kemasan minuman tanpa	Pedagang kaki 5
4	9/17/2025 14:44:09	Mayang Cahyani	Pegawai (Negeri/Swasti)	082218091434	9/17/2025	Kadaluarsa	https://drive.google.com/open	Barang ini kadaluarsa	Toko Maju Jaya
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

Gambar 2. Data aduan Nihil

Nama : Siti Sopingatun

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

Secara Umum media layanan yang telah dipublikasikan telah memenuhi informasi untuk layanan pengaduan dari masyarakat namun untuk peningkatan layanan pengaduan agar lebih baik lagi sebagai komitmen dan pengelasan dari penyelenggara

Nama :

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

layanan pengaduan perlu dicantumkan respon atau tindak lanjut atas pengaduan yang diterima. dan hasil penanganan pengaduan.

Nama : Joko Dewi Susanto

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

Sangat membantukami dalam meng hadari masalah barang yg sudah kadaluarsa bagi kami yg untuk dilaporkan -

Nama : DEWI AMBARSARI

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

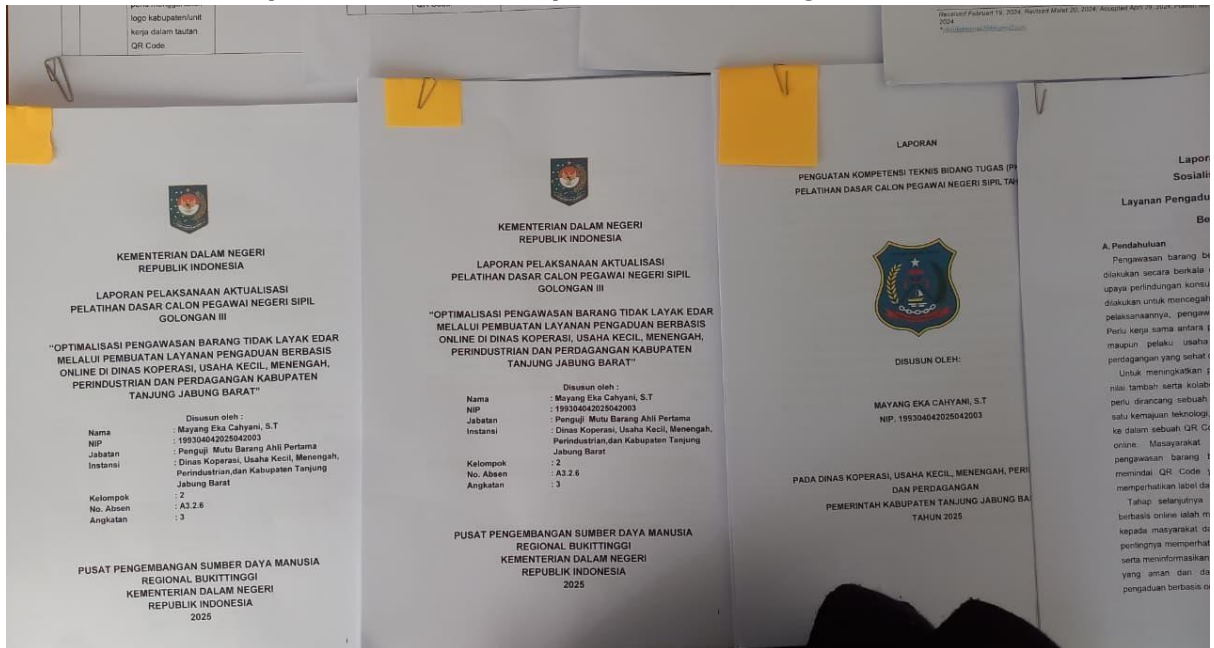
- MEMBANTU KONSUMEN UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI BERKAITAN DENGAN PRODUK OLAHAN PANGAN YANG TIDAK LAYAK EDAR.
- INFORMASI PADA MEDIA SUDAH JELAS.
- SARAN : MENYALURKAN CONTACT PERSON APABILA BARCODE TIDAK BISA / ADA KENDALA DI AKSES.

Nama : SHERLY ARIFIANI
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :
BAGUS, SANGAT MENGEDEKASI.

Nama : NADYA DIMAR HIDAYATI
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :
Media layanan Pengaduan ini sangat bermanfaat untuk wadah pengaduan konsumen terhadap barang beredar di Pasaran, sehingga mempermudah pengawasan dan tindak lanjutnya, agar produk cepat ditarik dari Pasaran jika ada temuan/kasus yang terdapat. Formulir sudah berisi pertanyaan yang lengkap dan informatif.

Gambar 3. Ulasan dari rekan kerja

Lampiran 11. Bukti Output/Evidence Kegiatan 5



Gambar 1. Laporan kegiatan sosialisasi layanan pengaduan dan laporan aktualisasi yang telah di cetak

LAMPIRAN

Lampiran 1.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 1

Judul Kegiatan 1	Penetapan Isu dan Penyusunan Gagasan Kreatif
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25 Agustus 2025-2 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Bukti dukung isu yang muncul di bidang perdagangan 2. Dokumentasi persiapan konsep layanan pengaduan 3. Dokumentasi kegiatan diskusi bersama mentor dan catatan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Menetapkan isu dan menyusun gagasan • Berorientasi pelayanan (Solutif) Saya menetapkan isu yang diaktualisasikan berkaitan dengan khalayak ramai dan menyusun gagasan penyelesaian isu sesuai yang dibutuhkan masyarakat dan untuk meningkatkan kualitas pelayanan. • Akuntabel (Jujur) Saya menetapkan isu dengan jujur, sesuai dan melaksanakannya dengan integritas tinggi. • Kolaboratif (Menghargai pendapat orang lain) Saya berdiskusi dengan rekan satu bidang berkenaan gagasan kreatif penyelesaian isu.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan • Kompeten (keterampilan) Saya meningkatkan kemampuan diri agar lebih terampil untuk menghasilkan konsep

	rancangan layanan pengaduan yang solutif. • Kolaboratif (Terbuka berkolaborasi dengan pihak lain) Saya membuka kerja sama dengan rekan kerja dan berbagai pihak untuk nilai tambah pada konsep rancangan layanan pengaduan yang dibuat. • Adaptif (Berinovasi) Saya membuat konsep rancangan layanan pengaduan yang fleksibel dan sesuai perkembangan teknologi dan dinamika pengawasan.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mendiskusikan konsep dengan mentor • Harmonis (Menghargai pendapat) Saya membangun suasana kondusif saat berdiskusi dengan mentor. • Adaptif (Menerima saran) Saya bersikap proaktif dengan banyak bertanya dan menyesuaikan saat berdiskusi dengan mentor. • Loyal (Berdedikasi tinggi) Saya menerapkan rancangan media layanan pengaduan yang selaras dengan tujuan instansi untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan.
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan Dokumentasi Kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Menetapkan isu dan menyusun gagasan

b. Tahapan Kegiatan 2

Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan



Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan

c. Tahapan Kegiatan 3

Mendiskusikan konsep dengan mentor



Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung		
Tempat Aktualisasi		Jabang Barat		
Bidang Perdagangan				
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	2 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai konsep media layanan pengaduan yang akan dibuat, saya mendapat saran untuk menambahkan kolom "Pekerjaan" pada formulir layanan pengaduan. Selain itu untuk menambahkan lebih detail penjelasan Tanpa Label "Label PIRT/Label Halal/Label BPOM" pada kolom "Jenis Barang Tidak Layak Edar Yang diperoleh". Kemudian untuk tidak perlu menggunakan logo kabupaten/unit kerja dalam tautan QR Code.	Formulir layanan pengaduan yang telah dikoreksi. QR Code standar.	

Dipindai dengan CamScanner

Mendiskusikan konsep rancangan layanan

	pengaduan yang akan dibuat dengan mentor
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Kegiatan diawali dengan mengumpulkan laporan kegiatan pengawasan barang beredar dari arsip Bidang Perdagangan yang ditetapkan sebagai isu yang dibahas dalam laporan aktualisasi. Setelah menetapkan isu dilanjutkan dengan menyusun gagasan kreatif. Adapun gagasan kreatif yang dilakukan adalah Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online di Dinas koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Gagasan kreatif ini tertuang dalam Rancangan Aktualisasi yang telah diseminarkan pada 28 Agustus 2025 dan mendapat perbaikan dari evaluator dan coach. Pada tanggal 1 September 2025 saya mempersiapkan konsep media layanan pengaduan di Bidang Perdagangan. Pada tanggal 2 September saya berdiskusi dengan mentor, menyampaikan konsep yang akan dibuat dan memastikan bahwa konsep tersebut selaras dengan tujuan instansi.

	Kegiatan ini dilakukan pada rentang waktu 25 Agustus 2025 – 2 September 2025. Adapun output dari kegiatan ialah dokumentasi laporan pengawasan dari arsip, gagasan kreatif penyelesaian isu, dokumentasi persiapan konsep layanan pengaduan dan dokumentasi diskusi dengan mentor serta catatan hasil diskusi dengan mentor. Pada kegiatan ini saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kolaboratif, Kompeten, Adaptif, Harmonis, dan Loyal.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yaitu dengan turut mengurus urusan pemerintahan secara mandiri serta meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Menetapkan isu dan menyusun gagasan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Berorientasi pelayanan (Solutif) Jika saya tidak menetapkan isu berkaitan dengan khalayak ramai dan menyusun gagasan penyelesaian isu sesuai yang dibutuhkan masyarakat maka tidak akan tercapai pemenuhan kebutuhan masyarakat yang responsif dan gagal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. • Akuntabel (Jujur) Jika saya tidak jujur dalam mengumpulkan bukti isu, maka saya tidak memenuhi standar kerja

	yang sesungguhnya. • Kolaboratif (Menghargai pendapat orang lain) Jika saya tidak dapat menghargai pendapat rekan satu bidang berkenaan gagasan kreatif penyelesaian isu maka akan menimbulkan kesenjangan saat menjalankan tugas dan fungsi.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Mempersiapkan konsep rancangan layanan pengaduan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Kompeten (Menguasai keterampilan) Jika saya tidak meningkatkan kemampuan diri dalam mempersiapkan konsep layanan pengaduan maka tidak akan menghasilkan konsep rancangan yang solutif dan responsive. • Kolaboratif (Terbuka berkolaborasi dengan pihak lain) Jika saya tidak membuka kerja sama dengan berbagai pihak untuk nilai tambah pada konsep layanan pengaduan maka saya akan kehilangan kesempatan mendapat ide baru dan kurang inovatif. • Adaptif (Berinovasi) Jika saya tidak berinovasi dalam membuat konsep layanan pengaduan maka artinya saya tidak mampu mengadopsi teknologi dalam melaksanakan tugas dan fungsi, dan akan tetap pada metode lama yang sudah tidak optimal.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Mendiskusikan konsep dengan mentor Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Harmonis (Menghargai pendapat) Jika saya tidak menghargai pendapat mentor saat berdiskusi maka akan menimbulkan suasana yang tidak harmonis dan menghambat komunikasi pada tahapan kegiatan selanjutnya. • Adaptif (Menerima saran) Jika saya tidak menerima saran mentor maka saya akan kesulitan dan kebingungan saat melaksanakan tugas • Loyal (Berdedikasi tinggi) Jika saya tidak berdedikasi tinggi dalam kegiatan ini maka hasil diskusi tidak akan berkualitas, hanya asal-asalan, hingga proses selanjutnya tidak akan selaras dengan tujuan instansi
--	---

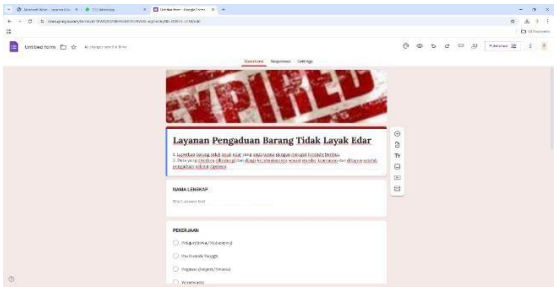
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

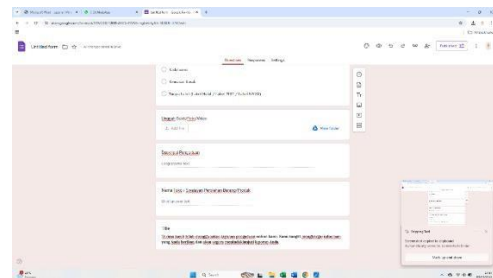
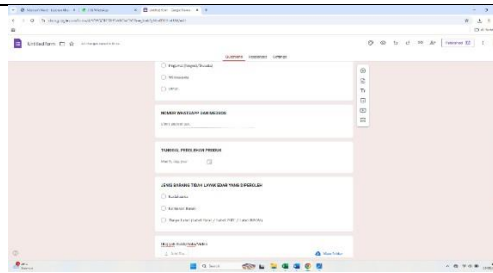
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	2 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai konsep media layanan pengaduan yang akan dibuat, saya mendapat saran untuk menambahkan kolom "Pekerjaan" pada formulir layanan pengaduan. Selain itu untuk menambahkan lebih detail penjelasan Tanpa Label " Label PIRT/Label Halal/Label BPOM" pada kolom "Jenis Barang Tidak Layak Edar Yang diperoleh". Kemudian untuk tidak perlu menggunakan logo kabupaten/unit kerja dalam tautan QR Code.	Formulir layanan pengaduan yang telah dikoreksi. QR Code standar.	

Lampiran 2.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 2

Judul Kegiatan 1	Persiapan Media Layanan Pengaduan Berbasis Online
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	3 September 2025 –12 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Screenshot formulir pengaduan online 2. Screenshot <i>QR Code</i> 3. Dokumentasi uji coba penggunaan <i>QR Code</i> 4. <i>Leaflet</i> layanan pengaduan
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun Google Form • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyusun formulir pengaduan dengan pertanyaan relevan • Berorientasi Pelayanan (Dapat diandalkan) Saya menyusun formulir pengaduan yang mudah dipahami dan diterima masyarakat.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merancang QR Code • Adaptif (Mempelajari teknologi) Saya banyak mempelajari teknologi yang digunakan dalam perancangan <i>QR Code</i>. • Berorientasi Pelayanan (Memberikan solusi dan cepat tanggap) Saya membuat <i>QR Code</i> yang bisa di akses masyarakat dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

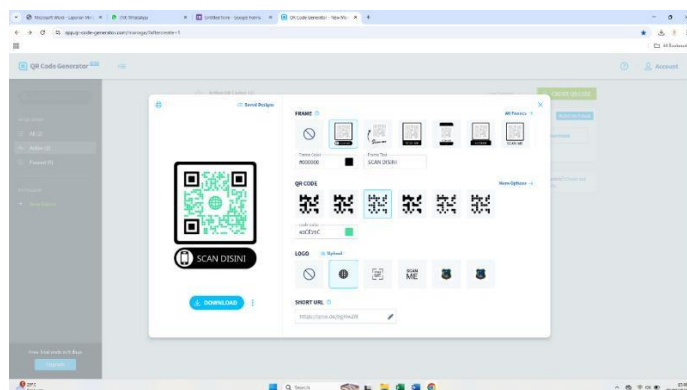
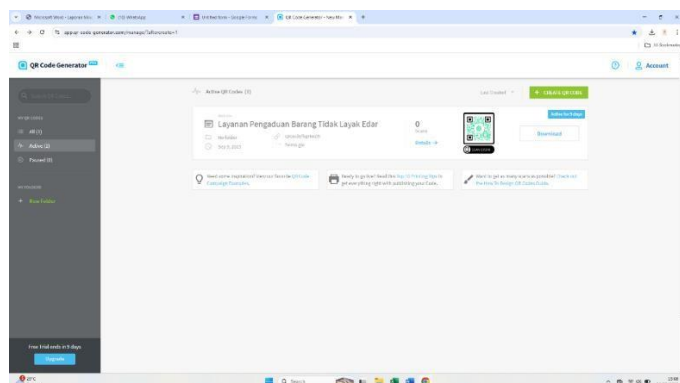
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menguji coba penggunaan QR Code • Kolaboratif (Terbuka untuk bekerja sama) Saya bekerja sama dengan rekan lain untuk menciptakan nilai tambah dalam rancangan QR Code. • Adaptif (Menyesuaikan diri terhadap perubahan) Saya berinovasi dan mengembangkan kreatifitas untuk memberi kemudahan kepada masyarakat.
	d. Tahapan Kegiatan 4 Mendesain leaflet untuk layanan pengaduan • Akuntabel Saya mendesain leaflet dengan informasi yang benar dan akurat • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Saya menghasilkan desain leaflet terbaik dengan kualitas terbaik yang dapat difahami masyarakat
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun Google Form 

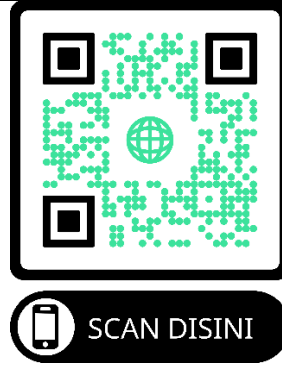


Menyusun pertanyaan yang padat, ringkas dan mudah dipahami dalam formulir pengaduan yang dibuat dengan aplikasi daring Google

b. Tahapan Kegiatan 2

Merancang QR Code



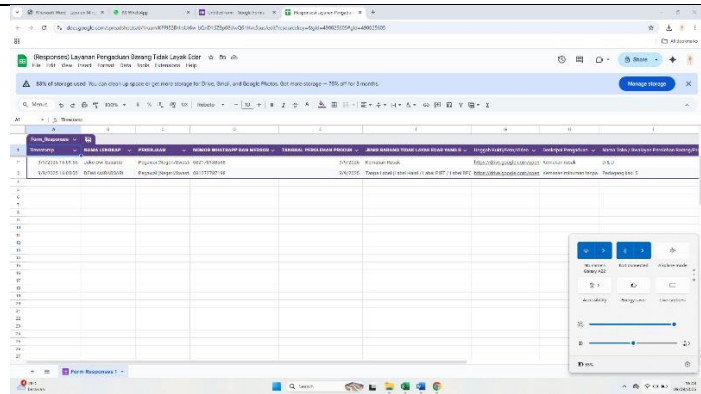


Menyalin URL Google Form ke situs generator QR
Code

c. Tahapan Kegiatan 3

Menguji coba penggunaan QR Code





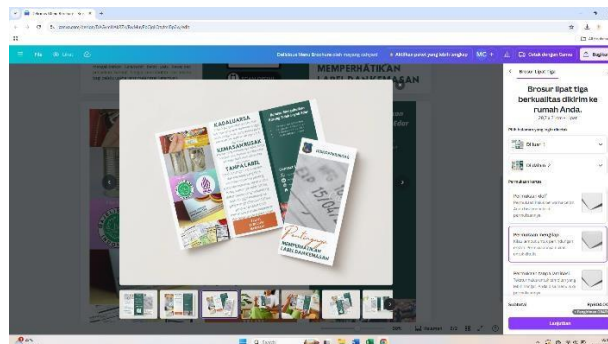
Menguji coba penggunaan QR Code yang dilakukan oleh rekan kerja Bidang Perdagangan menggunakan *smartphone* untuk memindai kode batang menggunakan kamera atau pembaca QR Code

<https://drive.google.com/file/d/1Ky2w62LDjAzcqbkygAt8H9NsU7eknoUT/view?usp=sharing>

Link Tutorial Penggunaan Layanan Pengaduan
Barang Tidak Layak Edar

d. Tahapan Kegiatan 4

Mendesain *leaflet* untuk layanan pengaduan.



Mendesain leaflet layanan pengaduan
menggunakan aplikasi Canva

	Hasil cetak leaflet yang siap disebar
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan 2, saya mempersiapkan media layanan pengaduan online mulai dari menyusun formulir pengaduan melalui layanan dari Google yaitu Google Form. Layanan Google Form ini berfungsi mengumpulkan data aduan beserta bukti secara digital dan hasilnya tersimpan otomatis dalam Google Spreadsheet. Setelah formulir pengaduan tersusun, saya menyalin URL formulir pengaduan tersebut ke situs generator dan mengubahnya menjadi pola visual kode QR. Kode QR yang memuat formulir pengaduan kemudian di uji coba penggunaannya oleh rekan kerja di Bidang Perdagangan. Setelah itu, saya mendesain leaflet guna mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli dan menyisipkan QR Code di dalam leaflet edukasi tersebut. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 3 September 2025 – 12 September 2025. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah formulir layanan pengaduan berbasis online, QR Code yang menyimpan informasi formulir layanan pengaduan, dokumentasi uji coba penggunaan QR Code dan <i>leaflet</i> yang berisi edukasi disertai QR Code Layanan Pengaduan Online. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Kompeten,

	Berorientasi Pelayanan, Adaptif, Kolaboratif dan Akuntabel pada kegiatan ini.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan Berinovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Menyusun formulir di google form Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Jika saya menyusun formulir layanan pengaduan online dengan pertanyaan yang tidak relevan maka dampaknya ialah output yang dihasilkan tidak sesuai dan dapat menurunkan kualitas hasil kerja. • Berorientasi Pelayanan (Dapat diandalkan) Jika saya menyusun formulir yang asal-asalan dan tidak sesuai kebutuhan masyarakat maka formulir akan sulit dipahami dan diterima masyarakat.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Merancangn QR Code Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Adaptif (Mempelajari teknologi) Jika saya tidak menyesuaikan diri dengan mempelajari teknologi dalam merancang QR Code maka QR Code yang dihasilkan kemungkinan tidak berfungsi dengan baik. • Berorientasi Pelayanan (solusi dan cepat tanggap) Jika saya tidak menerapkan nilai berorientasi

	pelayanan dalam merancang QR Code maka dampaknya akan menurunkan kepercayaan masyarakat bahwa QR Code yang dibuat tidak dapat membantu dan memenuhi ekspektasi masyarakat.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Menguji coba penggunaan QR Code Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Kolaboratif (Terbuka untuk bekerja sama) Jika saya tidak bekerja sama dengan rekan lain maka uji coba penggunaan QR Code tidak akan terlaksana dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan akan sulit tercapai. • Adaptif (Menyesuaikan diri terhadap perubahan) Jika saya tidak berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam menghadapi perubahan dari hasil uji coba penggunaan QR Code maka tujuan untuk memberi kemudahan kepada masyarakat tidak akan terwujud.
	d. Tahapan Kegiatan 4 Mendesain leaflet untuk layanan pengaduan • Akuntabel Jika saya mendesain leaflet edukasi dan layanan pengaduan dengan informasi yang tidak benar dan tidak akurat maka masyarakat tidak dapat menerima informasi yang lengkap dan akurat mengenai hak – hak mereka sehingga tata kelola pelayanan publik yang baik tidak dapat terwujud. • Kompeten (Meningkatkan kompetensi diri) Jika saya tidak meningkatkan kompetensi diri dalam

	mendesain <i>leaflet</i> dengan aplikasi Canva, maka dampaknya ialah <i>leaflet</i> yang dihasilkan tidak menarik, berpotensi diabaikan dan gagal diterima masyarakat.
--	--

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan dan Pasar		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	12 September 2025		- Uji coba penggunaan layanan pengaduan (Google Formulir yang diintegrasikan dengan sebuah QR Code).	

Lampiran 3.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 3

Judul Kegiatan 3	Penyebaran Media Layanan Pengaduan Berbasis Online
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025 – 24 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Dokumentasi koordinasi rencana kegiatan dengan mentor 2. Catatan arahan dari mentor 3. SPT 4. Dokumentasi sosialisasi layanan pengaduan dan penyebaran leaflet 5. Screenshot situs QR Code
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan kepada mentor • Adaptif (Proaktif) Saya menerima masukan dan arahan dari mentor. • Loyal (Melaksanakan instruksi atasan dengan sungguh-sungguh) Saya menindaklanjuti arahan mentor untuk mencapai tujuan.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan • Loyal (Menjaga nama baik instansi) Saya menjaga nama baik instansi dalam menjalankan tugas, bersikap sesuai norma dan aturan yang berlaku. • Kolaboratif (berkomunikasi dengan masyarakat) Saya mengajak masyarakat berkontribusi dalam

	pengawasan dan menerima diskusi.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengedarkan leaflet dan sosialisasi • Akuntabel (Cermat) Saya mendesain leaflet dengan informasi yang benar dan akurat. • Harmonis (Membantu orang lain) Saya membangun suasana kondusif dan menghargai masyarakat. • Berorientasi Pelayanan (Menyapa dengan ramah) Saya menyampaikan informasi dengan ramah dan proaktif. • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Saya menyajikan informasi berkualitas, dan mudah diterima oleh masyarakat.
Teknik Aktualisasi yang dipergunakan dan dokumentasi kegiatan	a. Tahapan Kegiatan 1 Mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan kepada mentor



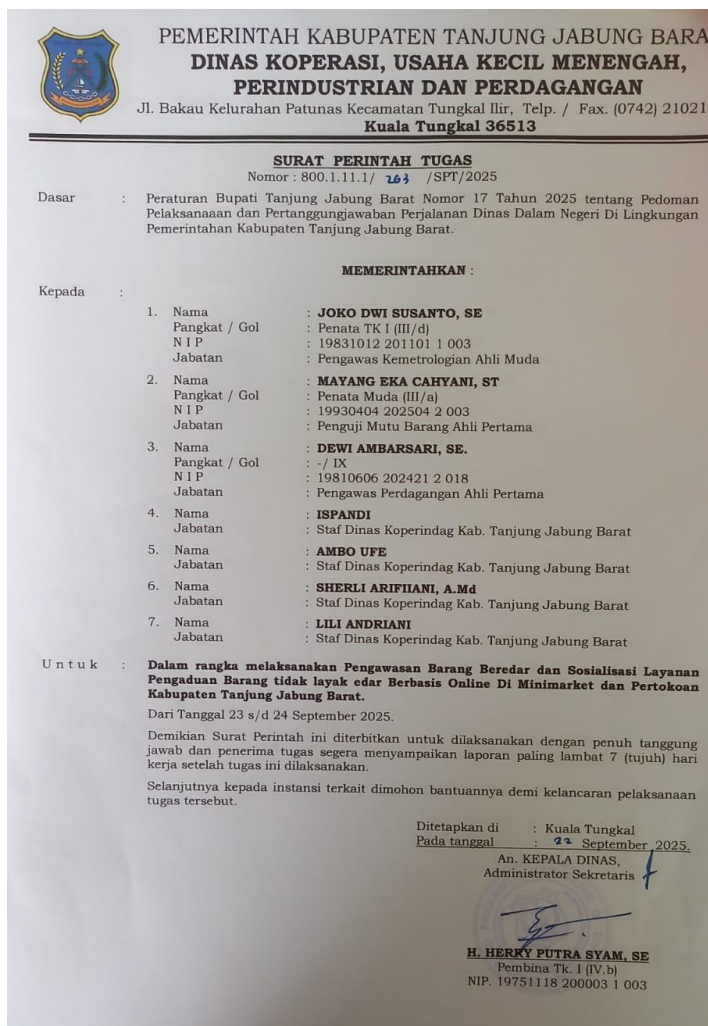
Berkoordinasi dengan mentor terkait area menjadi sasaran sosialisasi media layanan pengaduan

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Ruang Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai rencana penyebaran media layanan pengaduan saya mendapat arahan untuk mengedarkan leaflet dan mensosialisasikan layanan pengaduan berbasis online di pertokoan dan minimarket sekitar kantor Dinas Kopperindag sebanyak 4 toko dan pertokoan di area pasar 1 toko.	Daftar toko sebagai tujuan menyebarkan media layanan pengaduan. 1. Indomart Siswa Ujung 2. Indomart Siswa Tengah 3. Toko Mak Haji 4. Fresh Mart 5. S- Mart 6. Kin - Mart	

Catatan hasil koordinasi dengan mentor terkait daftar toko yang menjadi tujuan sosialisasi layanan pengaduan

b. Tahapan Kegiatan 2

Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan



Surat Perintah Tugas kegiatan penyebaran media layanan pengaduan

c. Tahapan Kegiatan 3

Menyebarkan leaflet dan sosialisasi

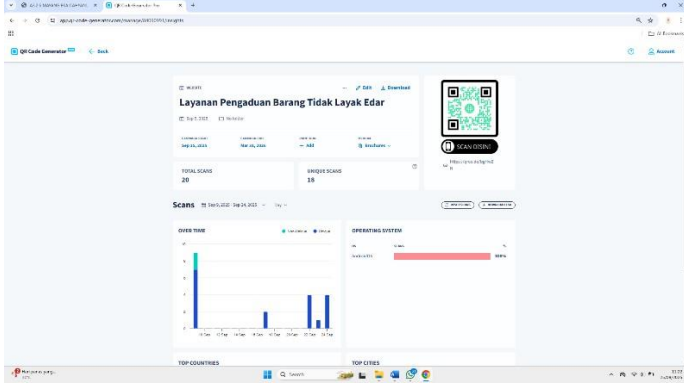








Menyebarkan leaflet edukasi pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli/dijual dan sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online

	 Tangkap layar situs QR Code Generator yang menginformasikan bahwa QR Code sudah dapat diakses.
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan 3, saya mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan berbasis online kepada mentor terkait dimana saja area yang akan dijangkau serta nama rekan kerja yang ditunjuk mentor untuk dapat membantu dan membimbing saya di lapangan. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 15 September 2025 hingga 24 September 2025 Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah catatan arahan dari mentor tentang rencana pelaksanaan kegiatan penyebaran media layanan pengaduan berbasis online. Kemudian saya mendapat Surat perintah Tugas untuk melaksanakannya. Saya juga mendokumentasikan kegiatan sosialisasi dan terlibat langsung saat diskusi bersama masyarakat tentang penggunaan layanan pengaduan. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Adaptif, Loyal, Kolaboratif, Akuntabel, Harmonis, Berorientasi Pelayanan, Kompeten.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini sejalan dengan visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Mengkoordinasikan rencana penyebaran media layanan pengaduan kepada mentor Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Adaptif (Proaktif) Jika saya tidak menerima masukan dan arahan dari mentor pada tahapan ini, maka saya tidak menghargai peran mentor sebagai pembimbing saya dan menyebabkan kesenjangan yang menghambat kolaborasi. • Loyal (Melaksanakan instruksi atasan dengan sungguh-sungguh) Jika saya tidak melaksanakan dan tidak menindaklanjuti arahan mentor maka saya tidak akan mendapat dukungan pada kegiatan selanjutnya dan menimbulkan kesalahpahaman serta menurunkan kepercayaan diri saya.
	b.Tahapan Kegiatan 2 Memohon izin untuk menyebarkan media layanan pengaduan • Loyal (Menjaga nama baik instansi) Jika saya tidak bersikap baik dan tidak sesuai aturan yang berlaku saat meminta izin kepada pimpinan unit kerja maupun pengawasa toko saat bersosialisasi maka dapat merugikan nama baik instansi dan menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap instansi. • Kolaboratif (berkomunikasi dengan masyarakat) Jika saya tidak bersikap baik dalam berkomunikasi dengan pimpinan maupun masyarakat maka akan menghambat pemanfaatan layanan pengaduan online yang sudah dibuat.

	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengedarkan leaflet dan sosialisasi • Akuntabel (Cermat) Jika saya tidak cermat dalam mendesain leaflet, maka informasi yang diterima masyarakat tidak layak diterima dan tidak akurat. • Harmonis (Membantu orang lain) Jika saya tidak membantu masyarakat dan tidak responsive dalam mensosialisaikan layanan pengaduan online maka dampaknya ialah masyarakat akan sulit memahami penggunaan layanan pengaduan online , suasana menjadi tidak kondusif dan terkesan tidak menghargai peran masyarakat. • Berorientasi Pelayanan (Menyapa dengan ramah) Jika saya bersikap kasar dan enggan menyapa masyarakat maka peningkatan kualitas pelayanan public tentu tidak akan tercapai. • Kompeten (Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) Jika saya tidak memberikan informasi yang berkualitas dan tidak memberikan kesempatan orang lain berpendapat maka kualitas pelayanan tidak akan terwujud dan masalah intinya tidak akan tuntas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Ruang Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai rencana penyebaran media layanan pengaduan saya mendapat arahan untuk mengedarkan leaflet dan mensosialisasikan layanan pengaduan berbasis online di pertokoan dan minimarket sekitar kantor Dinas Kopperindag sebanyak 4 toko dan pertokoan di area pasar 1 toko.	Daftar toko sebagai tujuan menyebarkan media layanan pengaduan. 1. Indomart Siswa Ujung 2. Indomart Siswa Tengah 3. Toko Mak Haji 4. Fresh Mart 5. S- Mart 6. Kin - Mart	

Lampiran 4.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 4

Judul Kegiatan 4	Monitoring dan Evaluasi Penyebaran dan Penggunaan Media Layanan Pengaduan Berbasis Online
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	23 September – 28 September 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	1. Catatan observasi 2. Rekap data aduan yang diterima 3. Dokumentasi ulasan dan tanggapan (testimoni)
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	a. Tahapan Kegiatan 1 Memantau respon masyarakat yang menerima leaflet layanan pengaduan • Akuntabel (Bertanggungjawab) Saya bertanggung jawab dan jujur dalam membuat catatan observasi. • Kompeten (Mengembangkan kapabilitas) Saya mengembangkan kemampuan untuk menganalisis data observasi
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan pemeriksaan aduan yang diterima di Google Form • Akuntabel (Bertanggungjawab) Saya menerima aduan dari masyarakat. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Saya membuat laporan mengenai pengaduan yang diterima untuk kemudian dapat di tindak lanjuti oleh atasan.

c. Tahapan Kegiatan 3

Mengevaluasi efektivitas media pengawasan yang telah disebarkan

- **Adaptif (Berinovasi)**

Saya mencari cara baru menyampaikan informasi agar lebih menarik dan efektif.

- **Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan)**

Saya melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas media layanan pengaduan

Teknik Aktualisasi yang digunakan dan dokumentasi kegiatan

a. Tahapan Kegiatan 1

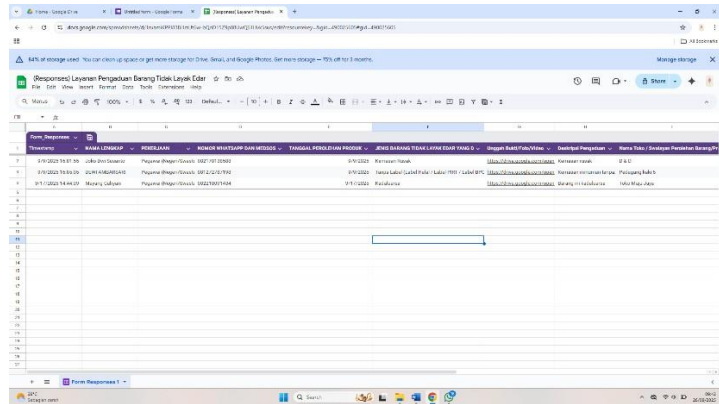
Memantau respon masyarakat yang menerima leaflet layanan pengaduan.

Catatan Observasi Hasil Penyebaran Leaflet			
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T	
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat	
Tanggal Aktualisasi		23-24 September 2025	
Tempat Aktualisasi		Pertokoan dan minimarket	
No	Observasi	Catatan Observasi	Paraf Peserta (Observer)
1.	Respon dan antusiasme menyimak sosialisasi	Pada saat saya menyebarkan leaflet dan menginformasikan tentang layanan pengaduan berbasis online kepada masyarakat, saya menghadapi berbagai tantangan yaitu semacam penolakan atau acuh tak acuh saat saya menjelaskan. Namun saya juga banyak mendapat respon positif dari beberapa orang yakni ketertarikan mencoba mengakses QR Code yang berisi form layanan pengaduan dan mendapat pertanyaan apakah bisa QR code digunakan jika berbelanja di toko kecil saja seperti warung/kelontongan, dan apakah bisa untuk kosmetik. Sejumlah orang tampak sangat antusias dan memahami apa yang saya sampaikan.	
2.	Pemahaman menggunakan layanan pengaduan	Sejumlah masyarakat tampak mudah memahami penggunaan layanan pengaduan hanya kalangan ibu-ibu yang sedikit tua yang langsung mengaku mungkin sulit akan menggunakan layanan pengaduan tersebut.	

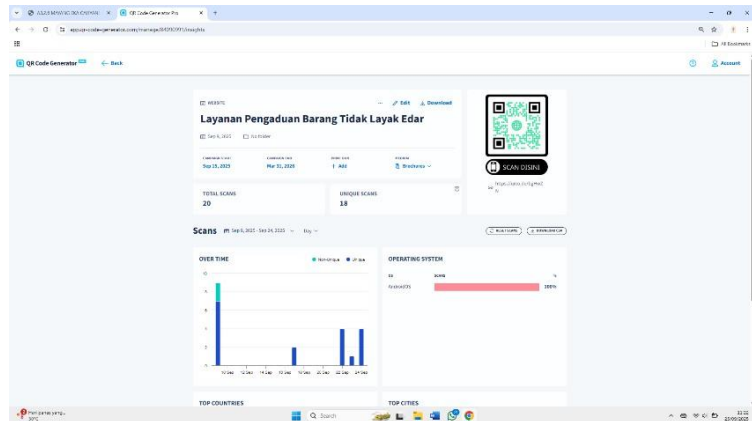
Catatan observasi mengenai respon dan pemahaman masyarakat tentang sosialisasi layanan pengaduan

b. Tahapan Kegiatan 2

Melakukan pemeriksaan aduan yang diterima di Google Form



Tabel spreadsheet nihil (tanggapan yang diterima dari pengisian google form)



Screenshot insight situs QR Code Generator yang membuktikan bahwa QR Code berfungsi dan sudah diakses sebanyak 26 kali pindai.

c. Tahapan Kegiatan 3

Mengevaluasi efektivitas media layanan pengaduan

Nama : Siti Sapington

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

Secara Umum media Layanan yang telah dipublikasikan telah memenuhi Informasi Untuk layanan pengaduan dari masyarakat namun untuk peningkatan layanan Pengaduan agar lebih baik lagi sebagai komitmen dan pengalasan dari penyelenggara

Nama :

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

layanan pengaduan perlu dicantumkan respon atau tindak lanjut atas pengaduan yang diterima. dan hasil penanganan pengaduan .

Nama : Joko Dewi Susanto

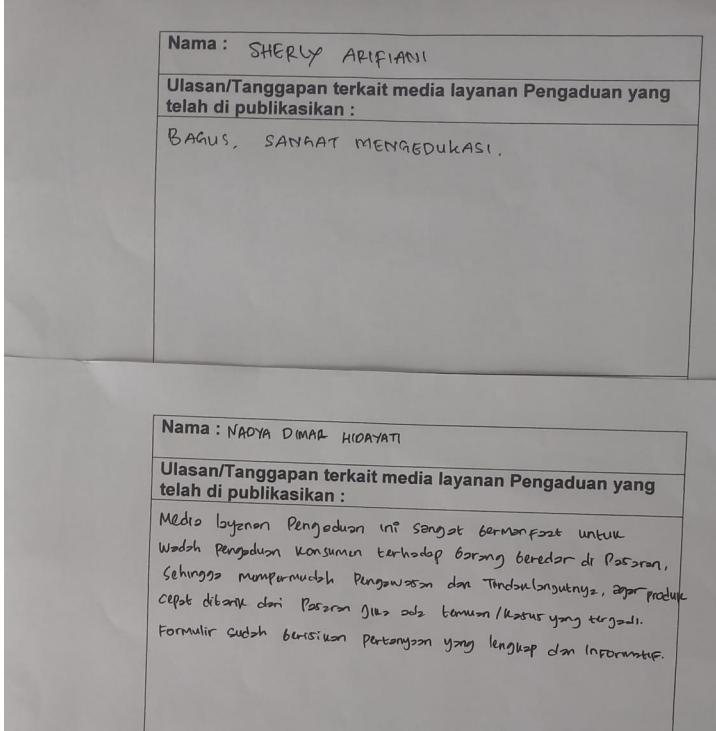
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

sangat membantukami dalam media media masalah barang yg sudah kadaluarsa bagi kami yg untuk dilaporkan -

Nama : DEWI AMBARSAPI

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

- MEMBANTU KONSUMEN UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI BERKAITAN DENGAN PRODUK OLAHAN PANGAN YANG TIDAK LAYAK EDAR.
- INFORMASI PADA MEDIA SUDAH JELAS.
- SARAN : MENYAMPAIKAN CONTACT PERSON APABILA BARCODE TIDAK BISA / ADA KENDALA DI AKSES.

	
Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan 4, saya memantau respon masyarakat yang menerima leaflet dan sosialisasi layanan pengaduan dan membuat catatan observasinya berdasarkan kondisi sebenarnya. Saya kemudian memeriksa insight QR Code Generator dan tampak bahwa QR Code sudah mulai diakses sebanyak 26 kali, namun belum ada aduan yang masuk dalam <i>respons google form</i>. Dikarenakan belum ada data aduan yang diterima hingga tanggal 26 September maka data objektif untuk mengukur efektivitas layanan pengaduan belum dapat dilakukan. Data yang ada hanya berupa data hasil test penggunaan layanan pengaduan dari rekan kerja. Selanjutnya saya mengevaluasi efektivitas layanan pengaduan dengan mengumpulkan testimoni yang sifatnya subjektif dari beberapa orang rekan kerja. Hal ini bertujuan untuk identifikasi perbaikan layanan pengaduan pada tahap selanjutnya. Saya menggunakan lembar ulasan untuk mengukur bagaimana layanan pengaduan dapat mendukung tugas pengawasan beredar yang merupakan kegiatan berkala Bidang Perdagangan dan Pasar.

	Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 23 – 28 September 2025. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah catatan observasi, rekap data aduan nihil, lembar ulasan dari rekan kerja. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Akuntabel, Kompeten. Adaptif dan Berorientasi Pelayanan.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	a. Tahapan Kegiatan 1 Memantau respon masyarakat yang menerima leaflet layanan pengaduan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Bertanggungjawab) Jika saya tidak jujur dalam membuat catatan observasi dalam kegiatan ini, maka saya tidak dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas – tugas lainnya • Kompeten (Mengembangkan kapabilitas) Jika saya tidak objektif dan tidak mengembangkan kemampuan untuk mengamati proses yang berlangsung maka data yang dihasilkan tidak akurat dan tidak dapat digunakan pada tahap selanjutnya.
	b. Tahapan Kegiatan 2 Melakukan pemeriksaan aduan yang diterima di Google Form Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Bertanggungjawab) Jika saya tidak bertanggung jawab dalam mengolah

	data aduan yang diterima, maka dapat menurunkan kualitas pelayanan, data aduan yang diterima tidak terkelola dengan semestinya. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Jika saya tidak mampu membuat laporan mengenai pengaduan yang diterima maka saya tidak akan mampu mengikuti tantangan yang selalu berubah dikemudian hari dan tidak mampu menyelesaikan masalah secara komprehensif dan tuntas.
	c. Tahapan Kegiatan 3 Mengevaluasi efektifitas media pengawasan yang telah disebarluaskan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Adaptif (Berinovasi) Jika saya tidak berinovasi dalam tahapan evaluasi maka media pengawasan yang dibuat tidak akan mencapai efektivitas dan meghasilkan media pengawasan yang lebih baik. • Berorientasi Pelayanan (Melakukan perbaikan) Jika saya tidak melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas media pengawasan maka identifikasi kebutuhan masyarakat tidak terlaksana dan peningkatan kualitas pelayanan pubik tidak dapat tercapai.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan dan Pasar		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	28 September 2025		- Catatan observasi dan dokumentasi dari pelaksanaan sosialisasi layanan pengaduan - Ulasan dari rekan kerja tentang media layanan pengaduan yang dibuat	

Lampiran 5.

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi Kegiatan 5

Judul Kegiatan 5	Penyusunan Laporan
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025-03 Oktober 2025
Daftar Lampiran Kegiatan	5. Laporan Sementara 6. Laporan Aktualisasi 7. Dokumentasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan	
Karakteristik Nilai BerAKHLAK	e. Tahapan Kegiatan 1 Membuat Kesimpulan • Akuntabel (Jujur dan teliti) Saya bertanggung jawab atas kebenaran data. • Kompeten (Meningkatkan kemampuan) Saya meningkatkan kapabilitas dalam menganalisis data yang tersedia untuk menyusun laporan yang jelas.
	f. Tahapan Kegiatan 2 Menyempurnakan laporan • Akuntabel (Cermat dan bertanggungjawab) Saya akan menyajikan data sesuai fakta dan bertanggung jawab atas isi laporan. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Saya akan menyusun laporan yang mudah di fahami dan berkualitas.

g. Tahapan Kegiatan 3

Melaporkan hasil kepada mentor dan bebragi informasi kepad arekan kerja mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat

- **Harmonis (Menghargai pendapat)**

Saya akan menerima saran dari rekan untuk menyempurnakan strategi leaflet dan QR Code sebagai media pengawasan.

- **Adaptif (Memanfaatkan peluang)**

Saya akan menerapkan teknologi dalam media pengawasan dilingkungan kerja untuk diintegrasikan dalam system kerja.

- **Kolaboratif (Terbuka dan bekerja sama untuk berkontribusi)**

Saya dan rekan kerja akan berbagi pengetahuan dan beradaptasi dengan teknologi baru untuk meningkatkan kinerja. Jika memungkinkan akan melibatkan intansi lain untuk menghsilkan media pengawasan yang lebih komprehensif dan berkualitas.

- **Kompeten (Terus belajar)**

Saya bertukar fikiran dengan mentor dan rrkan kerja dalam rangka perbaikan dan peningkatan kapasitas dan kompetensi diri serta evaluasi penyebaran layanan pengaduan online yang sudah saya buat.

- **Akuntabel (Bertanggung jawab)**

Saya melaporkan hasil kepada mentor dan bertanggung jawab pada hasil yang didapatkan dan siap di evaluasi.

**Teknik Aktualisasi yang
dipergunakan dan
dokumentasi kegiatan**

**d. Tahapan Kegiatan 1
Membuat kesimpulan**

**Laporan Pelaksanaan
Sosialisasi Penggunaan**

**Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar
Berbasis Online**

A. Pendahuluan

Pengawasan barang beredar merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan secara berkala oleh Bidang Perdagangan dan Paasr sebagai upaya perlindungan konsumen yang bersifat preventif, yakni upaya yang dilakukan untuk mencegah kerugian yang dapat dialami konsumen . Pada pelaksanaannya, pengawasan barang beredar tentu tidaklah mudah. Perlu kerja sama antara pemerintah dan masyarakat sebagai konsumen maupun pelaku usaha atau peneglola toko untuk menciptakan perdagangan yang sehat dan aman.

Untuk meningkatkan pengawasan dari pemerintah dan menciptakan nilai tambah serta kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat maka perlu dirancang sebuah media pengawasan yang menggunakan salah satu kemajuan teknologi, yakni google formulir yang dapat diintegrasikan ke dalam sebuah QR Code sebagai media layanan pengaduan berbasis online. Masyarakat sebagai konsumen turut berperan dalam pengawasan barang beredar dan dapat mengisi formulir dengan memindai QR Code yang tertera pada leaflet edukasi 'Pentingnya memperhatikan label dan kemasan'.

Tahap selanjutnya setelah pembuatan media layanan pengaduan berbasis online ialah mensosialisasikan penggunaan layanan pengaduan kepada masyarakat dan mengedukasi masyarakat masyarakat tentang pentingnya memperhatikan label dan kemasan sebelum membeli barang, serta meninformasikan bahwa hak-hak konsumen untuk mendapat barang yang aman dan dapat mengadukan pelanggaran melalui layanan pengaduan berbasis online yang sudh dibuat.

Sosialisasi ini sekaligus memberikan edukasi kepada pelaku usaha tentang pentingnya menjaga kualitas produk dan memperhatikan label dan tanggal kadaluarsa barang yang dijual.

B. Tujuan

Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online bertujuan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan public khususnya dalam upaya perlindungan konsumen
2. Mempermudah masyarakat dalam melaporkan temuan barang tidak layak edar
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya memperhatikan label dan kemasan pada barang yang akan dibeli
4. Menumbuhkan kesadaran pelaku usaha untuk bertanggung jawab pada barang yang dijual

C. Pelaksanaan Kegiatan

Berikut beberapa kegiatan yang dilaksanakan untuk mewujudkan gagasan kreatif dalam laporan aktualisasi yang berjudul '**Optimalisasi Pengawasan Barang Tidak Layak Edar melalui Pembuatan Layanan Pengaduan Berbasis Online**'.

1. Persiapan Media Layanan Pengaduan Berbasis Online

Media layanan pengaduan dibuat menggunakan Google Form yang dapat dipindai melalui QR Code dan disisipkan di dalam leaflet edukasi.



2. Penyebaran Media Layanan Pengaduan Berbasis Onnline

Leaflet edukasi kemudian disebarakan ke beberapa pertokoan di Kawasan Kelurahan Patunas yaitu Indomart Siswa Ujung, Indomart SiswaTengah, Toko Mak Haji, Fresh Mart, Kin Mart, dan S-Mart.



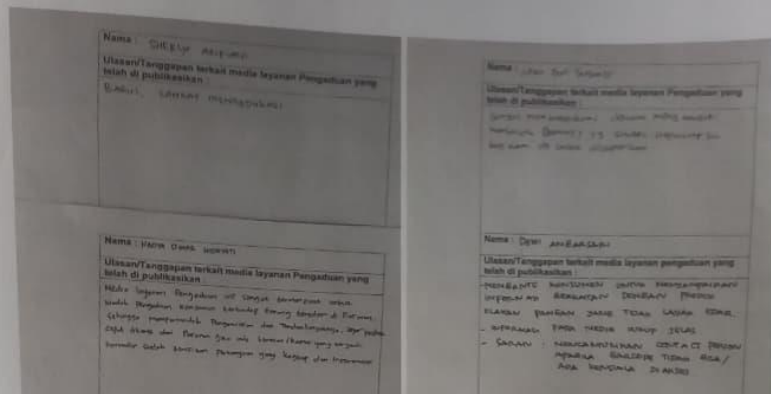


3. Monitoring dan Evaluasi Penyebaran dan Penggunaan Media Layanan Pengaduan

Adapun teknik yang digunakan untuk monitoring dan evaluasi Penyebaran dan Penggunaan Media Layanan Pengaduan ialah membuat observasi berdasarkan fakta di lapangan, meminta rekan kerja mengisi lembar ulasan atau tanggapan dan video testimoni dari kepala OPD maupun mentor untuk kemudian menjadi bahan evaluasi pada tahap selanjutnya.

Catatan Observasi Hasil Penyebaran Leaflet			
Nama Peserta	Mayang Elza Cahya, S.T		
Sekolah Kerja	Dinas Kependidikan, Kebudayaan dan Pertanahan Kota Tanjung Jabung Barat		
Tanggal	23-24 September 2020		
Aktivitas	Partisipasi dan observasi		
Alokasi			
No	Observasi	Penilaian (Observasi)	
1	Menyusun dan menyampaikan materi kampanye	Proses kerja yang menunjukkan bukti dari target komunikasi melalui kampanye, penyebaran leaflet, poster, brosur, media elektronik, buku, pengaduan berbasis teknologi, atau materi kampanye lainnya yang telah siap dan siap untuk disampaikan.	20
2	Pertemuan dengan masyarakat	Hasil dari pertemuan dengan masyarakat yang telah siap dan siap untuk disampaikan. Materi yang disampaikan telah siap dan siap untuk disampaikan. Materi yang disampaikan telah siap dan siap untuk disampaikan.	20

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :	
Nama :	Siti Sopingtun
Secara umum media layanan yang telah dipublikasikan telah memenuhi informasi untuk layanan pengaduan dan penanganan. Namun untuk peningkatan layanan pengaduan agar lebih baik lagi sebagai komitmen dan pengalihan dari masyarakat.	
Nama :	
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :	
Layanan pengaduan perlu dikembangkan dengan cara tidak lanjut dari pengaduan yang diterima dan hasil penanganan pengaduan.	



4. Penyusunan Laporan

Tahap akhir dari kegiatan ini adalah menyusun laporan dengan membuat kesimpulan yang dituangkan dalam laporan ini.

D. Kendala yang dhadapi

Dalam pelaksanaannya, kegiatan sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online ini memiliki kendala/hambatan, antara lain :

- Beberapa masyarakat tidak terbiasa menerima sosialisasi langsung dilapangan, bersikap acuh tak acuh dan beralasan tidak memiliki waktu saat menerima sosialisasi sehingga kami mendapat penolakan.
- Kendala keterbatasan waktu sosialisasi yang hanya dua hari sehingga dirasa belum maksimalnya sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online ke masyarakat.
- Belum adanya data aduan yang masuk dalam layanan pengaduan berbasis online dalam 1 minggu terakhir sehingga laporan tidak dapat berkembang lebih luas.

E. Rekomendasi Perbaikan

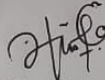
Dalam rangka mewujudkan efektifitas Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar, dibutuhkan tahapan perbaikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan frekuensi sosialisasi secara massive
2. Meluaskan area sosialisasi
3. Meningkatkan kerja sama tim di bidang Perdagangan dan Pasar agar sosialisasi dapat berjalan maksimal

F. Penutup

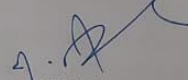
Sosialisasi penggunaan layanan pengaduan berbasis online adalah salah satu upaya preventif perlindungan konsumen yang telah dilaksanakan dalam agenda habituasi Latsar CPNS dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.. Walaupun masih terkendala beberapa hal, layanan pengaduan berbasis online ini dapat digunakan dan berfungsi dengan baik guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik di Dinas Koperasi, Usaha Kecil, Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

Peserta



Mayang Eka Cahyani, S.T
NIP.199304042025042003

Mentor

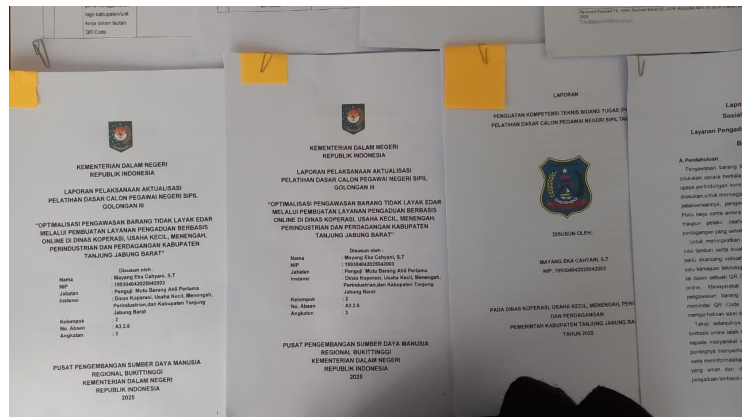


H. Marhalim, S.E
NIP. 197308101993031004

Kesimpulan pelaksanaan sosialisasi layanan dibuat dalam laporan

e. Tahapan Kegiatan 2

Menyempurnakan laporan



f. Tahapan Kegiatan 3

Melaporkan kepada mentor dan berbagi informasi kepada rekan kerja mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat



Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan	Pada kegiatan 5, saya membuat kesimpulan dari seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dalam sebuah laporan yang sudah diketahui oleh mentor. Laporan ini kemudian saya gunakan untuk menyempurnakan laporan aktualisasi saya. Adapun hasilnya kemudian saya laporkan kembali kepada mentor kemudian saya berbagi informasi kepada rekan kerja saya mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 29 September 2025-3 Oktober 2025. Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah laporan sementara, laporan aktualisasi dan dokumentasi kegiatan 5. Saya menerapkan nilai-nilai dasar ASN Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Adaptif dan Kolaboratif.
Manfaat Kegiatan terhadap Pencapaian Visi, Misi dan tugas organisasi	Kegiatan ini mendukung visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada pilar Madani (Mandiri dan BerInovasi), yakni dengan adanya penerapan ide-ide baru guna meningkatkan kualitas pelayanan publik.
Analisis Dampak	e. Tahapan Kegiatan 1 Membuat kesimpulan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Jujur dan teliti)

	Apabila saya tidak jujur dan tidak bertanggung jawab atas kebenaran data maka dapat merusak integritas penyelenggara negara dan menurunkan kepercayaan public. • Kompeten (Meningkatkan kemampuan) Jika saya tidak mampu menganalisis data maka laporan yang jelas tidak dapat terselesaikan,
	f. Tahapan Kegiatan 2 Menyempurnakan laporan Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS : • Akuntabel (Cermat dan bertanggungjawab) Apabila saya tidak teliti dalam menyajikan data maka laporan yang dihasilkan bisa diragukan keasliannya. • Kompeten (Menyelesaikan tugas dengan baik) Jika saya menyusun laporan secara asal-asalan, maka laporan yang dihasilkan sulit di fahami dan tidak berkualitas.

g. Tahapan Kegiatan 3

Melaporkan kepada mentor dan berbagi informasi kepada rekan kerja mengenai perkembangan layanan pengaduan yang telah dibuat

Dampak jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar PNS :

- **Harmonis (Menghargai pendapat)**

Jika saya tidak menerima saran dari rekan kerja guna perbaikan maka akan timbul jarak diantara saya dan rekan kerja dan sulit bekerja sama dikemudian hari.

- **Adaptif (Memanfaatkan peluang)**

Jika saya tidak mampu memanfaatkan peluang, maka media pengawasan yang saya arancang tidak dapat diintegrasikan dalam system kerja.

- **Kolaboratif (Terbuka dan bekerja sama untuk berkontribusi)**

Jika saya membatasi diri dan tidak mau bekerja sama, maka tidak ada peningkatan kualitas media pengawasan yang dihasilkan.

- **Kompeten (Terus belajar)**

Jika saya menutup diri dan enggan belajar, maka saya tidak akan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab yang lebih besar di masa yang akan datang.

- **Akuntabel (Bertanggung jawab)**

Jika saya tidak melaporkan hasil kepada mentor dan tidak bertanggung jawab pada hasil, maka artinya saya tidak mampu mengemban amanah dan tidak memenuhi komitmen yang telah dibuat di awal kegiatan,

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

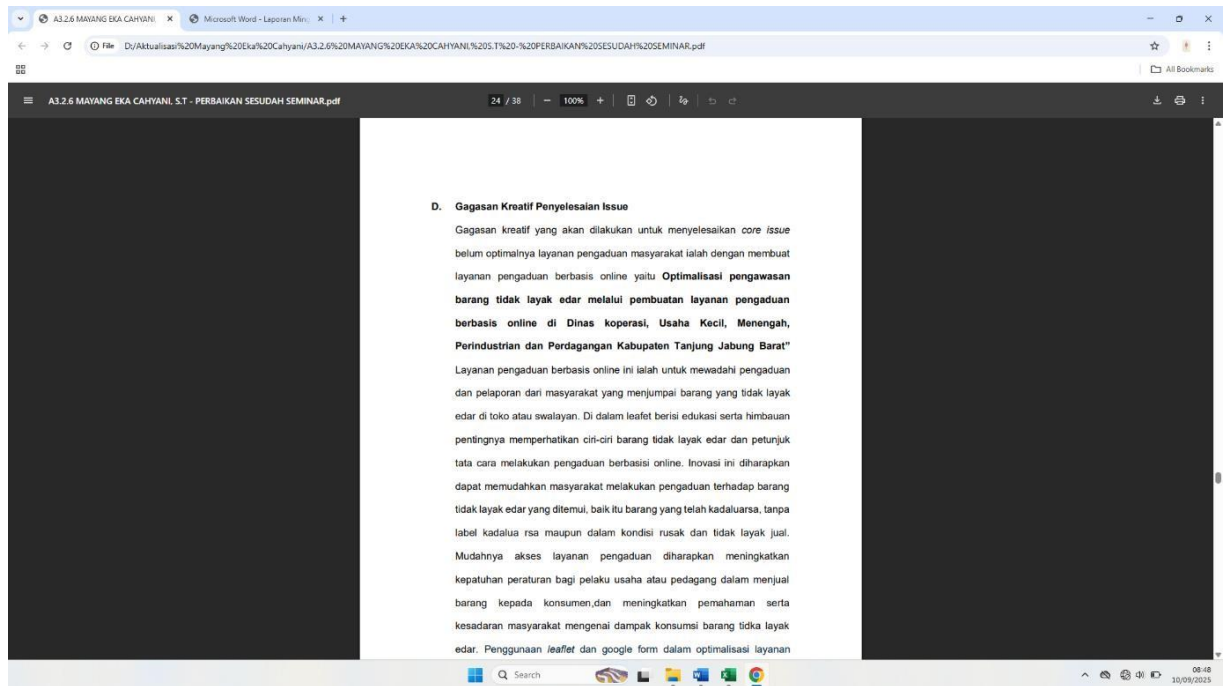
Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor				
Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjun Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan dan Pasar		
No	Tanggal/ Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	30 September 2025		- Laporan kegiatan sosialisasia layanan pengaduan - Berbagi informasi kepada rekan kerja terkait perkembangan layanan pengaduan	

Lampiran 6. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T			
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat			
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan			
N o	Tanggal / Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Media Komuni kasi	Paraf Coach

1.	28 Agustus 2025	-Bab II berisi visi misi sesuai Renstra -Dalam kolom kegiatan menggunakan imuhan Pe- -Dalam kolom tahapan kegiatan imbuhan Me- -Linier antar apenyebab isu dan judul	Perbaikan Rancangan Aktualisasi pasca Seminar Rancangan Aktualisasi	Zoom	
2.	22 Septem ber 2025	Print 2 rangkap Output jangan kurang Disertai Catatan Pengendalian	Persiapan seluruh dokumen untuk kegiatan klasikal Latsar CPNS	Zoom	

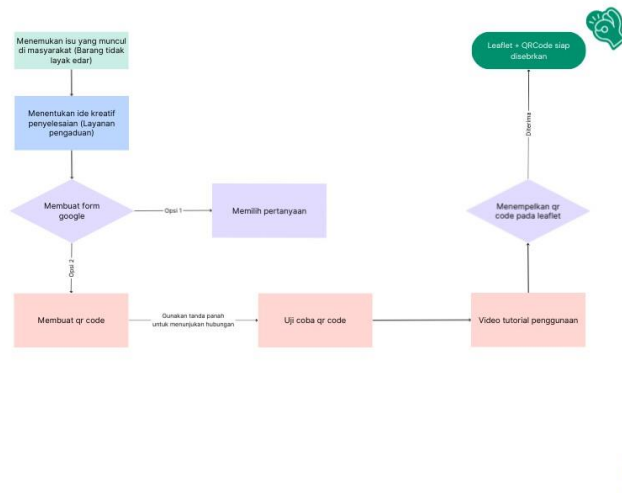
Lampiran 7. Bukti Output/Evidence Kegiatan 1



Gambar 1. Gagasan Kreatif Penyelesaian Isu



Diagram Alur Kerja



Gambar 2. Konsep media layanan pengaduan



Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	2 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai konsep media layanan pengaduan yang akan dibuat, saya mendapat saran untuk menambahkan kolom "Pekerjaan" pada formulir layanan pengaduan. Selain itu untuk menambahkan lebih detail penjelasan Tanpa Label " Label PIRT/Label Halal/Label BPOM" pada kolom "Jenis Barang Tidak Layak Edar Yang diperoleh". Kemudian untuk tidak perlu menggunakan logo kabupaten/unit kerja dalam tautan QR Code.	Formulir layanan pengaduan yang telah dikoreksi. QR Code standar.	

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 3.Catatan hasil diskusi dengan mentor 2 September 2025

Lampiran 8. Bukti Output/Evidence Kegiatan 2

Questions Responses Settings

Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar

1. Laporkan barang tidak layak edar yang anda temui dengan mengisi formulir berikut.
2. Data yang diterima diindungi dan dijaga kerahasiaannya sesuai standar keamanan dan dihapus setelah proses penyelesaian selesai di proses.

NAMA LENGKAP
Short answer text

PEKERJAAN

- ☐ Pelajar(Siswa)/Mahasiswa)
- ☐ Ibu Rumah Tangga
- ☐ Pegawai (Negeri)/Swasta)
- ☐ Wirawasta

NOMOR WHATSAPP DAN MEDSOS
Short answer text

TANGGAL PEROLEHAN PRODUK
Month, day, year

JENIS BARANG TIDAK LAYAK EDAR YANG DIPEROLEH

- ☐ Kadaluarsa
- ☐ Kemasan Rusak
- ☐ Tanpa Label (Label Hilal / Label PIKT / Label BPOM)

Unggah Bukti/Foto/Video
Add file View folder

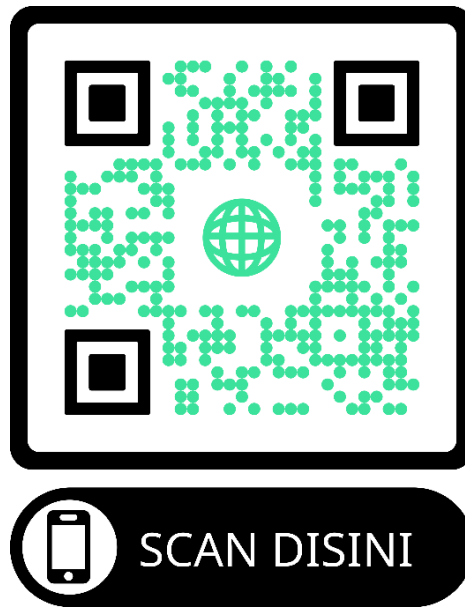
Deskripsi Pengaduan
Long answer text

Nama Toko / Swalayan Perolehan Barang/Produk
Short answer text

Title
Terima kasih telah menggunakan layanan pengaduan online kami. Kami sangat menghargai informasi yang Anda berikan dan akan segera memindaklanjuti laporan Anda.

Shipping tool
Screenshot copied to clipboard
Automatically saved to screenshots folder.
Mark-up and share

Gambar 1. Draft Formulir Layanan Pengaduan



Gambar 2. QR Code Layanan Pengaduan



84% of storage used You can clean up space or get more storage for Drive, Gmail, and Google Photos. Get more storage — 75% off for 3 months. Manage storage

(Responses) Layanan Pengaduan Barang Tidak Layak Edar

Form Responses	NAMA LENGKAP	PEKERJAAN	NOMOR WHATSAPP DAN MESSSOS	TANGGAL PEROLEHAN PRODUK	JENIS BARANG TIDAK LAYAK EDAR YANG D	Unggah Bukti/Foto/Video	Deskripsi Pengaduan	Nama Toko / Berdagang Perakhan Barang/Th
1	Time stamp							
2	9/9/2025 16:01:55	Joko Dwi Susanto	Pegawai (Negeri/Swasta) 082178128055	9/9/2025	Kemasan rusak	https://drive.google.com/open...	Kemasan rusak	D & D
3	9/9/2025 16:05:05	DEWI AMBARSAI	Pegawai (Negeri/Swasta) 081272787198	9/9/2025	Tanpa Label (Label Halal / Label PIRT / Label EPC	https://drive.google.com/open...	Kemasan minuman tanpa	Pedagang kaki 5
4	9/17/2025 14:44:09	Mayang Cahyani	Pegawai (Negeri/Swasta) 082218091434	9/17/2025	Kadaluarsa	https://drive.google.com/open...	Barang m kadaluarsa	Toko Maju Jaya
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								
21								
22								
23								
24								
25								
26								
27								

Form Responses 1

https://drive.google.com/file/d/12-e4TvQdLB1uldvUnhE252Vs9ZI-Uvqs/view?usp=drive_link

Link Video Tutorial Penggunaan Layanan Pengaduan

Gambar 3. Umpan Balik dari Rekan Kerja



Dasar Hukum

Undang-Undang Perlindungan Konsumen No.8 Tahun 1999

Pasal 4 tentang hak - hak konsumen :

- Hak atas Keamanan: Konsumen berhak mendapatkan produk dan jasa yang aman dan tidak membahayakan kesehatan atau keselamatan.
- Hak atas Informasi: Konsumen berhak mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur tentang kondisi dan jaminan produk atau jasa yang dibelinya.

Pasal 8 tentang perbuatan yang dilarang bagi pelaku usaha :

"Pelaku usaha dilarang memproduksi dan/atau memperdagangkan barang dan/atau jasa yang tidak mencantumkan informasi dan/atau petunjuk penggunaan barang dalam bahasa Indonesia sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tidak mencantumkan tanggal kadaluarsa atau jangka waktu penggunaan/pemanfaatan yang paling baik atas barang tertentu; tidak memasang label atau membuat penjelasan barang."

Sanksi Hukum

- Sanksi Administratif berupa peringatan tertulis hingga ganti rugi
- Sanksi Pidana terhadap pelanggaran yang mengakibatkan luka/cacat berat yaitu kewajiban penarikan barang hingga pencabutan izin usaha bagi pelaku usaha yang melanggar ketentuan.



Bagaimana Cara Memastikan Keamanan dan Kelayakan Barang

- Periksa label pada kemasan, dengan 6 faktor minimal yang tercantum (nomor izin edar, komposisi, nama produk, jenis, kode produksi dan tanggal kedaluarsa)
- Pastikan tidak ada kerusakan pada kemasan (rusak, terbuka, penyok, dsb)
- Periksa izin edar dari BPOM pada label kemasan
- Periksa tanggal kadaluarsa

Layanan Pengaduan

JIKA MENEMUKAN BARANG TIDAK LAYAK EDAR, SCAN DISINI



SCAN DISINI

KADALUARSA

Produk pangan, obat-obatan, atau kosmetik yang telah melewati tanggal batas penggunaan yang tertera pada kemasan dan tidak aman lagi untuk digunakan.

KEMASAN RUSAK

Produk yang kemasannya rusak, isinya tumpah, atau bentuknya tidak utuh sehingga tidak layak dijual atau dikonsumsi.

TANPA LABEL

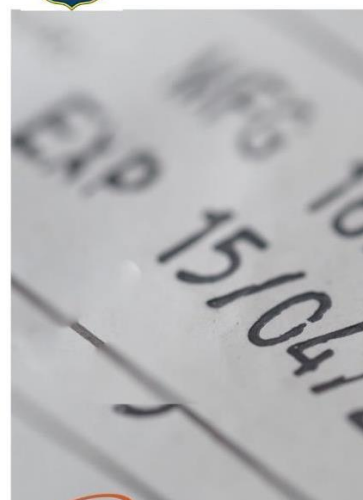
Produk pangan, obat-obatan, dan kosmetik yang tidak memiliki informasi penting pada kemasannya, seperti label halal, nomor izin edar BPOM, daftar bahan yang terkandung, serta tanggal kedaluarsa, yang mengindikasikan bahwa produk tersebut tidak memenuhi standar keamanan dan legalitas yang ditetapkan

Contact Us

- (0742)-21021
- Jl. Bakau Kel.Patunas
- Kec.Tungkal Ilir
- bidanperdaganganjabbar



DISKOPPERINDAG



Pentingnya
MEMPERHATIKAN LABEL DAN KEMASAN

Alasan Mengapa Membaca Label dan Kemasan itu penting

1. **Mengenal kandungan gizi.**
Label makanan/minuman secara rinci menyajikan informasi kandungan nutrisi. Dengan mengetahuinya, kita dapat mengatur asupan nutrisi sesuai kebutuhan tubuh.
2. **Mencegah penyakit dan menghindari bahaya.**
Dengan membaca label sangat penting untuk menghindari bahaya dan dapat memilih makanan yang sehat dan aman.
3. **Membuat keputusan berdasarkan fakta**
Label makanan atau minuman memberikan informasi objektif tentang produk, sehingga kita tidak mudah terpengaruh oleh klaim pemasaran yang berlebihan.

Bahaya Mengabaikan Barang Tidak Layak Edar

- Keracunan Makanan
- Gangguan Pencernaan
- Penurunan Nutrisi
- Kontaminasi Jamur



Gambar 4. Leaflet & QR Code

Lampiran 9. Bukti Output/Evidence Kegiatan 3

Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T		
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat		
Tempat Aktualisasi		Ruang Bidang Perdagangan		
No	Tanggal/Waktu	Catatan Bimbingan	Hasil Capaian/Output	Paraf Mentor
1.	17 September 2025	Saat berdiskusi dengan mentor mengenai rencana penyebaran media layanan pengaduan saya mendapat arahan untuk mengedarkan leaflet dan mensosialisasikan layanan pengaduan berbasis online di pertokoan dan minimarket sekitar kantor Dinas Kopperindag sebanyak 4 toko dan pertokoan di area pasar 1 toko.	Daftar toko sebagai tujuan menyebarkan media layanan pengaduan. 1. Indomart Siswa Ujung 2. Indomart Siswa Tengah 3. Toko Mak Haji 4. Fresh Mart 5. S- Mart 6. Kin-Mart	

Gambar 1. Catatan arahan dari mentor



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARA
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL MENENGAH,
PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN
 Jl. Bakau Kelurahan Patunas Kecamatan Tungkal Ilir, Telp. / Fax. (0742) 21021
Kuala Tungkal 36513

SURAT PERINTAH TUGAS
 Nomor : 800.1.11.1/ 263 /SPT/2025

Dasar : Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 17 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan dan Pertanggungjawaban Perjalanan Dinas Dalam Negeri Di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

MEMERINTAHKAN :

Kepada :

1. Nama	: JOKO DWI SUSANTO, SE
Pangkat / Gol	: Penata TK I (III/d)
N I P	: 19831012 201101 1 003
Jabatan	: Pengawas Kemetrolgian Ahli Muda
2. Nama	: MAYANG EKA CAHYANI, ST
Pangkat / Gol	: Penata Muda (III/a)
N I P	: 19930404 202504 2 003
Jabatan	: Penguji Mutu Barang Ahli Pertama
3. Nama	: DEWI AMBARSARI, SE.
Pangkat / Gol	: -/ IX
N I P	: 19810606 202421 2 018
Jabatan	: Pengawas Perdagangan Ahli Pertama
4. Nama	: ISPANDI
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat
5. Nama	: AMBO UFE
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat
6. Nama	: SHERLI ARIFIANI, A.Md
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat
7. Nama	: LILI ANDRIANI
Jabatan	: Staf Dinas Koperindag Kab. Tanjung Jabung Barat

Untuk : **Dalam rangka melaksanakan Pengawasan Barang Beredar dan Sosialisasi Layanan Pengaduan Barang tidak layak edar Berbasis Online Di Minimarket dan Pertokoan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.**

Dari Tanggal 23 s/d 24 September 2025.

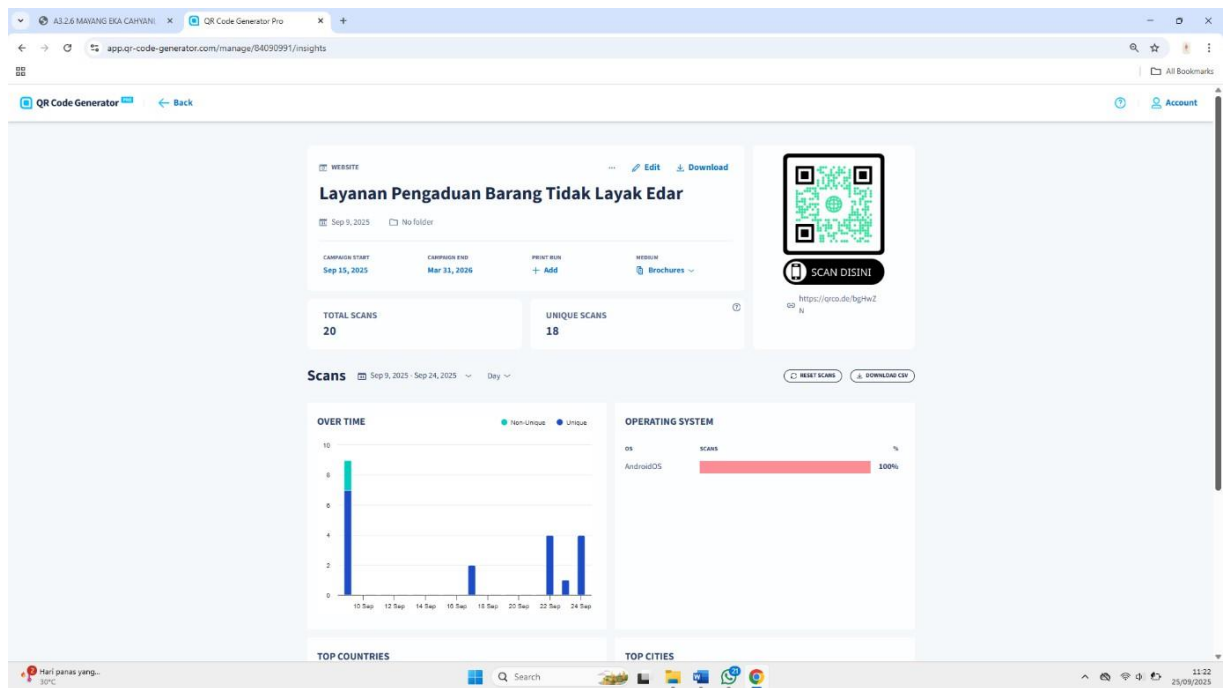
Demikian Surat Perintah ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan penerima tugas segera menyampaikan laporan paling lambat 7 (tujuh) hari kerja setelah tugas ini dilaksanakan.

Selanjutnya kepada instansi terkait dimohon bantuannya demi kelancaran pelaksanaan tugas tersebut.

Ditetapkan di : Kuala Tungkal
 Pada tanggal : 22 September 2025.
 An. KEPALA DINAS,
 Administrator Sekretaris *f*


H. HERRY PUTRA SYAM, SE
 Pembina Tk. I (IV.b)
 NIP. 19751118 200003 1 003

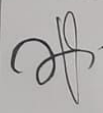
Gambar 2. SPTPelaksanaan Sosialisasi Penggunaan Layanan Pengaduan



Gambar 3. Layanan Pengaduan dapat digunakan

Lampiran 10. Bukti Output/Evidence Kegiatan 4

Catatan Observasi Hasil Penyebaran Leaflet

Nama Peserta		Mayang Eka Cahyani, S.T	
Satuan Kerja		Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab.Tanjung Jabung Barat	
Tanggal Aktualisasi		23-24 September 2025	
Tempat Aktualisasi		Pertokoan dan minimarket	
No	Observasi	Catatan Observasi	Paraf Peserta (Observer)
1.	Respon dan antusiasme menyimak sosialisasi	Pada saat saya menyebarkan leaflet dan menginformasikan tentang layanan pengaduan berbasis online kepada masyarakat, saya menghadapi berbagai tantangan yaitu semacam penolakan atau acuh tak acuh saat saya menjelaskan. Namun saya juga banyak mendapat respon positif dari beberapa orang yakni ketertarikan mencoba mengakses QR Code yang berisi form layanan pengaduan dan mendapat pertanyaan apakah bisa QR code digunakan jika berbelanja di toko kecil saja seperti warung/kelontongan, dan apakah bisa untuk kosmetik. Sejumlah orang tampak sangat antusias dan memahami apa yang saya sampaikan.	
2	Pemahaman menggunakan layanan pengaduan	Sejumlah masyarakat tampak mudah memahami penggunaan layanan pengaduan.hanya kalangan ibu-ibu yang sedikit tua yang langsung mengaku mungkin sulit akan menggunakan layanan pengaduan tersebut.	

Gambar 1. Catatan Observasi

	Timestamp	NAMA LENGKAP	PEKERJAAN	NOMOR WHATSAPP DAN MEDSOS	TANGGAL PEROLEHAN PRODUK	JENIS BARANG TIDAK LAYAK EDAR YANG D	Unggah Bukti Foto/Video	Deskripsi Pengaduan	Nama Toko / Swalayan Perolehan Barang
2	9/9/2025 16:01:55	Joko Dwi Susanto	Pegawai (Negeri/Swasti)	082178138588	9/9/2025	Kemasan Rusak	https://drive.google.com/open	Kemasan rusak	D & D
3	9/9/2025 16:05:05	DEWI AMBARSARI	Pegawai (Negeri/Swasti)	081272787198	9/9/2025	Tanpa Label (Label Halal / Label PIRT / Label BPC	https://drive.google.com/open	Kemasan minuman tanpa	Pedagang kaki 5
4	9/17/2025 14:44:09	Mayang Cahyani	Pegawai (Negeri/Swasti)	082218091434	9/17/2025	Kadaluarsa	https://drive.google.com/open	Barang ini kadaluarsa	Toko Maju Jaya
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									
16									
17									
18									
19									
20									
21									
22									
23									
24									
25									
26									
27									

Gambar 2. Data aduan Nihil

Nama : Siti Sopingatun

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

Secara Umum media layanan yang telah dipublikasikan telah memenuhi informasi untuk layanan pengaduan dari masyarakat namun untuk peningkatan layanan pengaduan agar lebih baik lagi sebagai komitmen dan pengelasan dari penyelenggara

Nama :

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

layanan pengaduan perlu dicantumkan respon atau tindak lanjut atas pengaduan yang diterima. dan hasil penanganan pengaduan.

Nama : Joko Dewi Susanto

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :

Sangat membantukami dalam meng hadari masalah barang yg sudah kadaluarsa bagi kami yg untuk dilaporkan -

Nama : DEWI AMBARSAPI

Ulasan/Tanggapan terkait media layanan pengaduan yang telah di publikasikan :

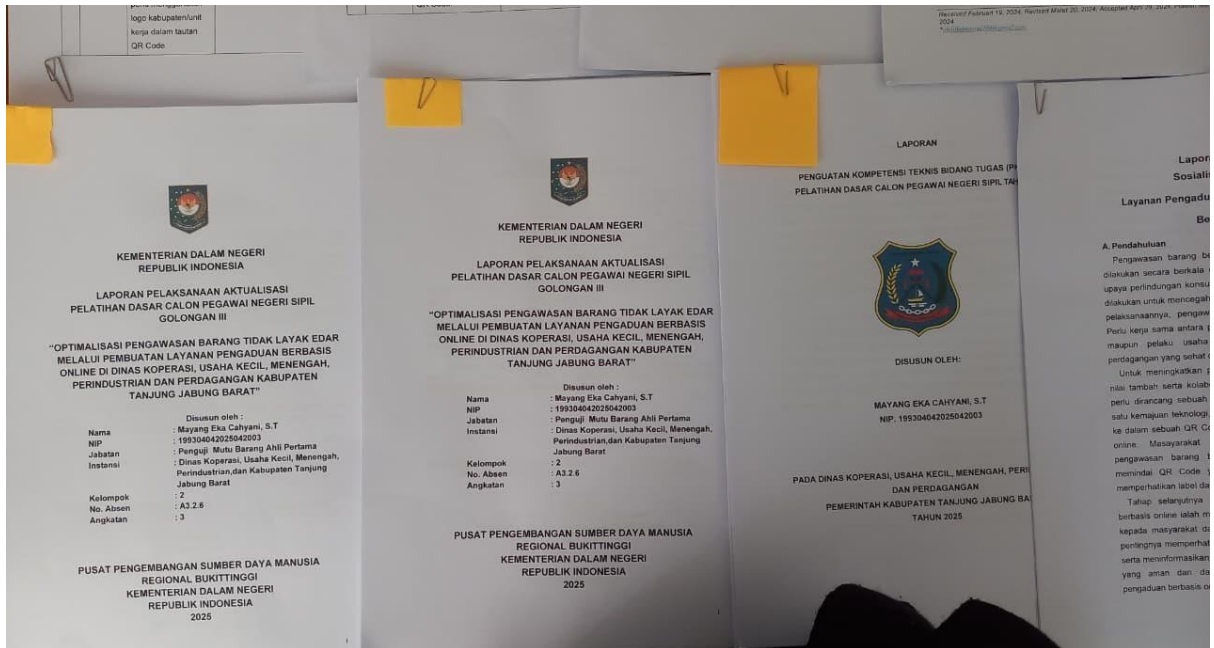
- MEMBANTU KONSUMEN UNTUK MENYAMPAIKAN INFORMASI BERKAITAN DENGAN PRODUK OLAHAN PANGAN YANG TIDAK LAYAK EDAR.
- INFORMASI PADA MEDIA SUDAH JELAS.
- SARAN : MENYALURKAN CONTACT PERSON APABILA BARCODE TIDAK BISA / ADA KENDALA DI AKSES.

Nama : SHERLY ARIFIANI
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :
BAGUS, SANGAT MENGEDEKASI.

Nama : NADYA DIMAR HIDAYATI
Ulasan/Tanggapan terkait media layanan Pengaduan yang telah di publikasikan :
Media layanan Pengaduan ini sangat bermanfaat untuk wadah pengaduan konsumen terhadap barang beredar di Pasaran, sehingga mempermudah pengawasan dan tindak lanjutnya, agar produk cepat ditarik dari Pasaran jika ada temuan/kasus yang tergejala. Formulir sudah berisi pertanyaan yang lengkap dan informatif.

Gambar 3. Ulasan dari rekan kerja

Lampiran 11. Bukti Output/Evidence Kegiatan 5



Gambar 1. Laporan kegiatan sosialisasi layanan pengaduan dan laporan aktualisasi yang telah di cetak